

**KETRAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI PESERTA KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMP NEGERI 2  
MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



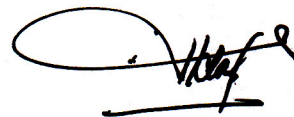
Oleh:  
Muhammad Danang Anggoro  
09601244181

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN DAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
APRIL 2013**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul **“Ketrampilan Bermain Bolavoli Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang”** yang disusun oleh Muhammad Danang Anggoro, NIM 09601244181 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2013  
Pembimbing,



Drs. Sudardiyono, M.Pd  
NIP. 19560815 198703 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2013  
Yang Menyatakan,



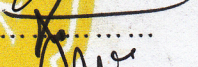
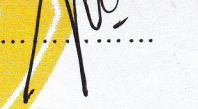


Muhammad Danang Anggoro  
NIM. 09601244181



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Ketrampilan Bermain Bolavoli Peserta kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang” yang disusun oleh Muhammad Danang Anggoro, NIM 09601244181 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Maret 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudardiyono, M.Pd	Ketua Penguji		17/03/2013
Yuyun Ari Wibowo, M.Or	Sekretaris Penguji		17/03/2013
Suhadi, M.Pd	Penguji I		16/03/2013
Dr. Pamuji Sukoco	Penguji II		10/04/2013

Yogyakarta, April 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dekan  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001



## **MOTTO**

“Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang selalu mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atas kekeliruan diri sendiri.”

(Penulis)

" Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya "

(Abraham Lincoln)

## **PERSEMBAHAN**

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Amanat, S.IP dan Ibu Umi Kalsum, S.Pd yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendo'akan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai.
2. Kedua kakakku Eti Juwita, S.Akt dan Irawati Lutfia, S.Pd terimakasih atas do'a, dukungan, bantuan dan kasih sayang selama ini.
3. Artika Ekha Putri G atas dukungan, motivasi, semangat, perhatian, do'a dan segalanya yang sangat berarti bagi peneliti.
4. Sahabatku Agus, Febri, Galih, Syukron, Nanda, Jalun, Dhanu, Havy, Khalida dan teman-teman PJKR kelas F 2009 atas bantuan serta berbagai masukan, saran dalam mendukung penulisan karya ini.
5. Teman-teman satu kos Ki Joko Dolog, jl Manggis No 49, yang selalu memberi dukungan serta bantuan bagi peneliti.



**KETRAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI PESERTA  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMP NEGERI 2  
MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG**

**Oleh:  
Muhammad Danang Anggoro  
09601244181**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketrampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang. Sehingga dapat diketahui bakat dalam olahraga khususnya permainan bolavoli yang ada di sekolah tersebut. Meskipun sekolah tersebut sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik tetapi prestasi yang dicapai belum maksimal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Subjek pada penelitian yang digunakan seluruh peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang berjumlah 35 siswa. Pengambilan data menggunakan tes ketrampilan bermain bolavoli dengan instrumen yang digunakan berupa *Braddy volleyball test* yang telah dimodifikasi oleh Hartoyo dengan koefisien validitas sebesar 0,978 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,988. Untuk menganalisis data digunakan teknik statistik deskriptif dengan presentase melalui pengkategorian.

Hasil penelitian tes ketrampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Mertoyudan yaitu, sebanyak 3 siswa (8,6%) pada kategori Baik Sekali, sebanyak 6 siswa (17,1%) pada kategori baik, sebanyak 16 siswa (45,7%) pada kategori sedang, sebanyak 8 siswa (22,9%) pada kategori Kurang, dan sebanyak 2 siswa (5,7%) pada kategori Kurang sekali, sehingga keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang adalah dalam kategori Sedang sebanyak 16 siswa dengan prosentase (45,7%).

Kata Kunci : *Ketrampilan bermain bolavoli, peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Ketrampilan Bermain Bolavoli Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd,M.A yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga (POR) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Bapak Amat Komari, M.Si yang memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran selama menempuh perkuliahan.
5. Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalumemberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.



6. Seluruh dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Bapak Drs. Mustakim, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Mertoyudan.
8. Bapak Sapto Triyono, S.Pd dan ibu Sri Suherni S.Pd selaku guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri 2 Mertoyudan, yang telah memberikan kerjasama dalam pengambilan data skripsi.
9. Siswa-siswa SMP Negeri 2 Mertoyudan, yang telah memberikan kerjasama dalam pengambilan data skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang melimpah dari Allah SWT. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 21 Februari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. Hakikat Ketrampilan .....	11
2. Hakikat Bolavoli .....	13
3. Teknik Dasar Bermain Bolavoli.....	16
4. Hakikat Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Mertoyudan...	29
5. KarakteristikSiswa SMP .....	31
6. Tes Ketrampilan Bermain Bolavoli.....	33
B. Penelitian yang Relevan .....	33
C. Kerangka Berfikir .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	36
B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian.....	37



C. Populasi Penelitian .....	38
D. Instrumen Penelitian .....	38
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	43
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi lokasi, Subyek Penelitian dan Waktu Penelitian .	46
B. Hasil Penelitian .....	46
C. Pembahasan.....	53
 <b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN-SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	59
C. Keterbatasan Penelitian .....	60
D. Saran.....	60
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
 <b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rumus Kategori .....	44
Tabel 2. Rumus Kategori .....	47
Tabel 3. Kategori Keterampilan Bermain Bola Voli Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 2 Mertoyudan Keseluruhan .....	48
Tabel 4. Kategori Keterampilan Bermain Bola Voli Peserta Putra Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 2 Mertoyudan .....	50
Tabel 5. Kategori Keterampilan Bermain Bola Voli Peserta putri Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 2 Mertoyudan Keseluruhan .....	52
Tabel 6. Nama Responden .....	76
Tabel 7. Data penelitian .....	77
Tabel 8. Frekuensi total.....	81
Tabel 9. Norma Kategorisasi Total .....	82
Tabel 10. Frekuensi Kategori Total .....	83
Tabel 11. Frekuensi Putra .....	85
Tabel 12. Norma Kategorisasi Putra .....	86
Tabel 13. Frekuensi Kategori Putra .....	87
Tabel 14. Frekuensi Putri .....	88
Tabel 15. Norma Kategorisasi Putri.....	89
Tabel 16. Frekuensi Kategori Putri .....	90

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik Servis atas .....	18
Gambar 2. Teknik <i>Passing</i> Atas.....	22
Gambar 3. Teknik <i>Passing</i> bawah .....	23
Gambar 4. Teknik <i>Smash</i> .....	26
Gambar 5. Daerah sasaran modifikasi Braddy volley ball test .....	39
Gambar 6. Histogram frekuensi keterampilan bermain bolavoli Total.....	49
Gambar 7. Histogram frekuensi keterampilan bermain bolavoli Putra.....	51
Gambar 8. Histogram frekuensi keterampilan bermain bolavoli Putri .....	53
Gambar 9. Target <i>Braddy Volleyball test</i> yang dimodifikasi Hartoyo.....	74
Gambar 10. Histogram Keterampilan Bolavoli Total.....	84
Gambar 11. Histogram Keterampilan Bolavoli Putra.....	87
Gambar 12. Histogram Keterampilan Bolavoli Putri .....	90
Gambar 13. Dokumentasi Penelitian .....	91



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan .....	64
Lampiran 2. Surat izin penelitian dari Fakultas .....	65
Lampiran3. Surat izin penelitian dari Gubernur DIY .....	66
Lampiran 4. Surat izin penelitian dari Gubernur Jateng .....	67
Lampiran 5. Surat izin penelitian dari Kantor Kesbangpol Kab. Magelang	71
Lampiran 6. Surat izin penelitian dari BPMPT Kab. Magelang.....	72
Lampiran 7. Surat izin penelitian dari SMP N 2 Mertoyudan .....	73
Lampiran 8. Surat Keterangan Kalibrasi.....	73
Lampiran 9. Instrument Penelitian .....	74
Lampiran 10. Nama Responden.....	76
Lampiran 11. Data Penelitian.....	77
Lampiran 12. Uji Normalitas .....	78
Lampiran 13. Frekuensi Data Penelitian Total .....	80
Lampiran 14. Pengkategorian Total.....	82
Lampiran 15. Frekuensi Kategori Total .....	83
Lampiran 16. Frekuensi Data Penelitian Putra .....	84
Lampiran 17. Pengkategorian Putra .....	86
Lampiran 18. Frekuensi Kategori Putra .....	87
Lampiran 19. Frekuensi Data Penelitian Putri .....	88
Lampiran 20. Pengkategorian Putri.....	89
Lampiran 21. Frekuensi Kategori Putri.....	90
Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian .....	91

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara manusia yaitu yang mengajar atau yang biasa disebut guru dengan orang yang diajar atau siswa.

Kegiatan yang wajib dilaksanakan dalam sistem pendidikan nasional, salah satunya adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan sub sistem dari pendidikan yang tujuannya harus diserasikan dengan tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani wajib diajarkan di sekolah dan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan manusia Indonesia yang seutuhnya. Pendidikan jasmani juga merupakan usaha untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah pertumbuhan sehat jasmani, yang diprogram secara sistematis, terarah dan ilmiah disusun oleh lembaga pendidikan yang berkompeten.

Pelaksanaan pembangunan nasional pendidikan jasmani memiliki peran penting terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan dari berbagai aktivitas jasmani, sehingga badan akan menjadi sehat dan bugar (M. Husni Thamrin, 2006 :8). Sedangkan tujuan pendidikan

jasmani adalah (a) perkembangan kesehatan jasmani dan organ-organ tubuh, (b) perkembangan mental emosional, (c) perkembangan saraf otot (neuromaskuler), (d) perkembangan sosial dan (e) perkembangan kecerdasan atau intelektual (Arma Abdullah, 1996: 2).

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik dan aktivitas psikis sebagai dasar pelaksanaan memiliki tujuan untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan individu secara alamiah, kognitif, perkembangan otot dan syaraf, serta emosional seseorang. Penyelenggaraan pendidikan jasmani harus dikembangkan secara lebih optimal sehingga peserta didik menjadi lebih terampil, kreatif dan inovatif serta memiliki kebiasaan hidup yang sehat dan memiliki kesegaran jasmani yang baik. Agar semua hal tersebut dapat tercapai maka sekolah menyelenggarakan mata pelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada sekolah-sekolah, baik siswa putra maupun siswa putri dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Materi pendidikan jasmani berbeda dengan materi pembelajaran lain, karena selain diajarkan teori, siswa-siswa juga diajarkan praktik yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik anak. Guru pendidikan jasmani sebagai pihak yang memiliki peran besar dalam kesegaran jasmani siswa, harus dapat menciptakan, mendorong dan mengelola situasi

pembelajaran dengan kemampuan yang dimilikinya agar tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai.

Pembelajaran pendidikan jasmani praktiknya ditandai dengan proses ketrampilan gerak. Pembelajaran ketrampilan gerak merupakan salah satu bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, yang diajarkan dan dilaksanakan oleh siswa agar memiliki ketrampilan gerak yang memadai. Ketrampilan gerak merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai bekal menjalani kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran pendidikan jasmani memiliki tujuan agar siswa dapat memahami dan mengerti tentang berbagai teori dan praktik dalam pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani di sekolah tidak berorientasi pada prestasi olahraga yang diharapkan dari peserta didik. Salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi, kemampuan siswa di bidang olahraga di sekolah adalah dengan menambahkan waktu diluar jam pelajaran. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran itu berupa kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang memiliki peran penting bagi tumbuh kembang peserta didik. Kegiatan tersebut digunakan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga digunakan sebagai sarana untuk mencari bakat atau bibit unggul dari peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP N 2 Mertoyudan bervariasi dan beraneka ragam. Kegiatan tersebut ada yang



berorientasi di bidang ilmu eksak, kesenian, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari peserta didik itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan antara lain adalah ekstrakurikuler mata pelajaran matematika, fisika biologi, seni lukis, pramuka, tata upacara bendera, sepakbola, bola voli, dan lain-lain.

Peserta didik diwajibkan memilih salah satu atau beberapa kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat ataupun keinginan mereka. Adapun kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang olahraga yang diselenggarakan di SMP Negeri 2 Mertoyudan antara lain adalah Sepakbola, Bolavoli, Bolabasket, Atletik, dan Badminton. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini bertujuan untuk mengembangkan diri siswa dan dipersiapkan untuk mengikuti kegiatan perlombaan dan Olimpiade olahraga siswa atau OOSN.

Kegiatan ekstrakurikuler secara rutin diselenggarakan setiap hari sabtu setelah jam pelajaran selesai. Pengampu kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah masing-masing guru mata pelajaran sesuai dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan. Selain itu, tempat pelaksanaan kegiatan juga tergantung dari setiap jenis kegiatan yang diselenggarakan.

SMP N 2 Mertoyudan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, namun sekolah ini belum dapat bersaing dengan sekolah lain dalam bidang olahraga bolavoli di Kabupaten Magelang. Ekstra kurikuler bolavoli dilakukan dalam rangka menggali, mengembangkan dan membina bakat siswa dalam bidang bola voli, sebagai dasar untuk mencetak pemain bola voli yang berprestasi.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 2 Mertoyudan lebih banyak dilakukan melalui latihan dalam bentuk permainan dengan pemberian teknik dasar bermain bolavoli. Teknik-teknik dasar permainan bolavoli harus terlebih dahulu dikuasai oleh setiap pemain bolavoli. Demikian juga siswa SMP N 2 Mertoyudan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan memiliki karakteristik dan tingkatan kemampuan teknik yang berbeda dalam permainan bolavoli. Ada yang secara lahiriah memiliki bakat bermain bolavoli secara baik dan ada juga yang kurang baik. Siswa harus dilatih secara intensif, efisien dan kontinyu untuk dapat meningkatkan ketrampilan dan prestasi dalam bermain bolavoli. Oleh karena itu, diperlukan suatu program latihan yang baik sesuai prosedur yang seharusnya dengan memperhatikan unsur-unsur yang mempengaruhi ketrampilan bermain bolavoli tersebut.

Siswa yang memiliki ketrampilan diatas rata-rata, kebanyakan awalnya sudah senang terhadap permainan bolavoli. Mereka juga mengerti tentang berbagai teknik dalam bermain bolavoli yang didapatkan dari proses latihan yang telah dilakukan. Hal ini terlihat ketika siswa melakukan gerakan servis, *passing* maupun *smash* yang sudah benar. Tetapi dari sekian banyak siswa, hanya beberapa orang saja yang mampu melakukan gerakan *smash*, itu pun terkadang bola masih menyangkut di net.

Ketrampilan melakukan *passing* merupakan ketrampilan yang sering digunakan dalam permainan bolavoli. Kebanyakan mereka dapat

melakukannya dengan baik. Tetapi apabila bola yang akan *dipassing* datangnya cepat, siswa masih kesulitan melakukan *passing* tepat sasaran. Mereka masih takut dan ragu-ragu untuk menerima bola hasil pukulan keras. Ketrampilan siswa dalam melakukan servis bolavoli berbeda-beda. Ada sebagian yang sudah berhasil melewati net dan bola memasuki lapangan lawan, tetapi banyak juga yang melakukan servis masih belum melewati net atau melakukan pukulan servis yang terlalu keras sehingga keluar dari garis lapangan.

Bermain bolavoli di dalamnya terdapat beberapa aspek penting yang berguna bagi seseorang untuk dapat dikatakan terampil dalam bermain bolavoli. Selain aspek teknik yang dibutuhkan, aspek kondisi fisik, taktik, psikologis dan latihan yang benar juga sangat berperan penting menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam pertandingan. Dengan waktu yang sangat terbatas, tentunya siswa tidak akan memiliki teknik, kondisi fisik, taktik yang baik tanpa melakukan latihan sendiri di luar kegiatan ekstrakurikuler.

Latihan akan memberikan dampak positif apabila dilakukan secara rutin dengan frekuensi latihan minimal 3 kali setiap minggunya. Sedangkan di sekolah tersebut hanya diselenggarakan satu kali latihan setiap minggu. Sarana dan prasarana yang baik juga belum bisa memberikan prestasi yang optimal di sekolah tersebut. Selain itu pada saat berlatih, siswa kurang memiliki motivasi dan terkesan kurang serius dalam melakukan latihan.

Berdasarkan pertimbangan di atas, melihat adanya perbedaan teknik siswa dalam bermain bolavoli, kurangnya waktu latihan yang hanya dilakukan satu kali setiap minggu, belum optimalnya prestasi yang dicapai meskipun sarana dan prasarana sudah memadai, motivasi dalam latihan maupun bermain masih kurang, serta belum pernah diadakannya penelitian tentang ketrampilan bermain bolavoli di SMP N 2 Mertoyudan Magelang, maka perlu dilakukan penelitian untuk menjawab permasalahan di atas dengan melakukan tes ketrampilan bolavoli dengan judul “Ketrampilan Bermain Bolavoli Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasar latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Belum tercukupinya alokasi waktu dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, khususnya dalam permainan bolavoli yang berguna untuk meningkatkan ketrampilan bermain bolavoli siswa SMP Negeri 2 Mertoyudan.
2. Cukup memadainya sarana dan prasarana bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan tetapi prestasi siswa dalam mengikuti berbagai kejuaraan bolavoli antar SMP belum dapat optimal.
3. Adanya perbedaan faktor fisik dan non fisik yang mempengaruhi kelancaran dalam bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan.
4. Kurangnya motivasi siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan dalam berlatih maupun bermain bolavoli.
5. Belum diketahuinya ketrampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat biaya, waktu dan tenaga serta kemampuan yang dimiliki penulis terbatas, tidak semua masalah yang disebutkan dalam identifikasi masalah dapat diteliti. Permasalahan yang ada perlu dibatasi sehingga masalah yang dikaji menjadi lebih teliti dan lebih terarah. Fokus dalam penelitian ini



adalah tentang “Ketrampilan Bermain Bolavoli Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa baik Ketrampilan Bermain Bolavoli Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang?”.

#### **E. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ketrampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang.

#### **F. Manfaat penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai kejelasan teoritis dan pemahaman yang mendalam tentang ketrampilan bermain bolavoli.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi siswa, dapat mengetahui ketrampilan bermain bolavoli dalam dirinya sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan ketrampilannya dalam bermain bolavoli.
- b. Sebagai masukan kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dalam rangka mengembangkan pembinaan olahraga bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan kabupaten Magelang.
- c. Bagi pihak sekolah, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar lebih memperhatikan ketrampilan siswanya dalam bermain bolavoli agar dapat lebih berprestasi dan membawa nama baik sekolah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasar latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Belum tercukupinya alokasi waktu dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, khususnya dalam permainan bolavoli yang berguna untuk meningkatkan ketrampilan bermain bolavoli siswa SMP Negeri 2 Mertoyudan.
2. Cukup memadainya sarana dan prasarana bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan tetapi prestasi siswa dalam mengikuti berbagai kejuaraan bolavoli antar SMP belum dapat optimal.
3. Adanya perbedaan faktor fisik dan non fisik yang mempengaruhi kelancaran dalam bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan.
4. Kurangnya motivasi siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan dalam berlatih maupun bermain bolavoli.
5. Belum diketahuinya ketrampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat biaya, waktu dan tenaga serta kemampuan yang dimiliki penulis terbatas, tidak semua masalah yang disebutkan dalam identifikasi masalah dapat diteliti. Permasalahan yang ada perlu dibatasi sehingga masalah yang dikaji menjadi lebih teliti dan lebih terarah. Fokus dalam penelitian ini

adalah tentang “Ketrampilan Bermain Bolavoli Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa baik Ketrampilan Bermain Bolavoli Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang?”.

#### **E. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ketrampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang.

#### **F. Manfaat penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai kejelasan teoritis dan pemahaman yang mendalam tentang ketrampilan bermain bolavoli.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi siswa, dapat mengetahui ketrampilan bermain bolavoli dalam dirinya sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan ketrampilannya dalam bermain bolavoli.
- b. Sebagai masukan kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dalam rangka mengembangkan pembinaan olahraga bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan kabupaten Magelang.
- c. Bagi pihak sekolah, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar lebih memperhatikan ketrampilan siswanya dalam bermain bolavoli agar dapat lebih berprestasi dan membawa nama baik sekolah.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hakikat Ketrampilan**

Kemampuan menampilkan keterampilan merupakan suatu keistimewaan manusia. Dalam bidang olahraga, kita dapat menyaksikan bahwa keterampilan yang dikuasai seseorang tersebut kadang-kadang melampaui apa yang dapat dipikirkan. Ketrampilan merupakan suatu kemampuan atau kecakapan untuk dapat menyelesaikan tugas tertentu dengan baik. Menurut Yanuar Kiram (1992: 11) ketrampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerak yang harus dipelajari supaya mendapatkan bentuk gerakan yang benar. Seseorang dikatakan terampil apabila dapat beraktifitas sesuai dengan gerakan yang benar.

Menurut Amung ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 70) Dalam pencapaian suatu ketrampilan dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu: (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor pribadi, (3) faktor situasional (lingkungan).

Ketrampilan yang dilaksanakan secara berulang-ulang, maka hasil dari setiap ulangan itu relatif harus tetap, meskipun di bawah kondisi yang bervariasi maupun yang tidak terduga. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 57) ketrampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan

dengan efisien dan efektif. Suatu ketrampilan ada keharusan untuk pelaksanaan tugas yang terlepas dari unsur kebetulan dan untung-untungan. Untuk memperoleh tingkat ketrampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana ketrampilan tertentu bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong penguasaan ketrampilan.

Lanjut schmid yang dikutip oleh Amung ma'mun dan Yudha (2000: 68), ketrampilan digolongkan menjadi dua yaitu (1) ketrampilan yang cenderung ke gerak dan (2) ketrampilan yang mengarah ke kognitif. Dalam ketrampilan gerak, penentu utama dari keberhasilannya adalah kualitas dan geraknya itu sendiri tanpa memperhatikan persepsi serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ketrampilan yang dipilih. Menurut Aip Syarifuddin dan muhadi (1992-1993: 24) gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat dan lempar.

Ketrampilan gerak merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan secara efektif dan efisien. Ketrampilan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerak. Ketrampilan gerak diperoleh dari proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran berpikir terhadap benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan.

Keterampilan manusia dalam berolahraga bermacam-macam. Dari yang menekankan pengendalian dan koordinasi dari kelompok otot besar dalam aktivitas yang memerlukan kekuatan seperti dalam sepak bola, bolavoli dan senam, hingga yang mengharuskan otot-otot halus digunakan secara tepat dan presisi seperti dalam bermain bilyard. Dalam permainan cabang olahraga khususnya bermain bolavoli selain harus bisa menguasai teknik dasar, para pemain harus bisa mempergunakan atau melakukan teknik dengan terampil.

Ketrampilan dapat disimpulkan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan maka orang tersebut semakin terampil. Ketrampilan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan ketrampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang memadai.

## **2. Hakikat Bolavoli**

Permainan Bolavoli merupakan olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa baik wanita maupun pria. Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun

1895, di kota Holyoke, dia seorang guru pendidikan jasmani pada Young Men Christian Association (YMCA).

Pembelajaran bolavoli disamping dapat meningkatkan pengetahuan siswa juga dapat meningkatkan keterampilan. Permainan bolavoli sendiri merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar. Bolavoli adalah permainan diatas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis-garis selebar 5 cm. Ditengah-tengahnya di pasang jaring pada lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan mendaki sampai pada ketinggian 243 cm dari bawah khusus anak laki-laki dan untuk anak perempuan kurang lebih 224 cm (Bonnie Robinson, 1997:12).

Permainan bolavoli pada dasarnya berpegang pada dua prinsip ialah teknik dan psikis. Prinsip teknis dimaksudkan pemain *mempassing* bola dengan bagian pinggang keatas, hilir mudik di udara lewat di atas net agar dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan secepatnya untuk mencari kemenangan secara sportif. Prinsip psikis adalah pemain bermain dengan senang dan bekerjasama dengan baik (Suharno, 1980: 1).

Permainan bolavoli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam “cabang olahraga permainan”. Voli artinya pukulan langsung atau tidak langsung di udara sebelum bola jatuh ke tanah. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk

melewatkan bola di atas jaring atau net dan mencegah lawan dapat memukul bola dan menjatuhkan ke dalam lapangannya (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1992/ 1993:183).

Menurut Suhadi (2004: 7) Permainan bolavoli pada hakikatnya adalah memvoli dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyebrangkan bola melalui net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh 2 regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola 3 kali dan pemain tidak melakukan sentuhan 2 kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan *blocking*. Adapun tujuan dari bermain bolavoli adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai di daerah lawan dan mencegah bola supaya tidak jatuh di daerah lapangan sendiri yang bertujuan memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan.

Sebuah tim terdiri dari 6 pemain di lapangan selama pertandingan. Suatu regu tidak boleh beranggotakan lebih dari 12 pemain. Susunan posisi pemain di awal pertandingan menentukan urutan servis selama pertandingan berlangsung. Pemain dari kedua tim harus berada dalam urutan posisi rotasi yang benar pada saat servis dilakukan oleh kedua pihak. (Barbara, 2000: 5).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi 4 dengan lebar lapangan 9 meter dan panjang 18 meter, bola dimainkan

di udara dan melewatkan bola diatas net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan untuk mencari kemenangan.

### **3. Teknik Dasar dalam bermain bolavoli**

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan yang baik untuk dapat bermain bolavoli secara efektif (Nuril Ahmadi, 2007: 20). Seperti yang diungkapkan oleh Suharno HP (1979: 11) Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Menurut Suharno HP (1980:1), permainan bolavoli adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 pemain dan di setiap lapangan dipisahkan oleh net. Pantulan bola yang dimainkan boleh menggunakan seluruh anggota badan.

Menurut Suharno HP (1979: 35), teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang

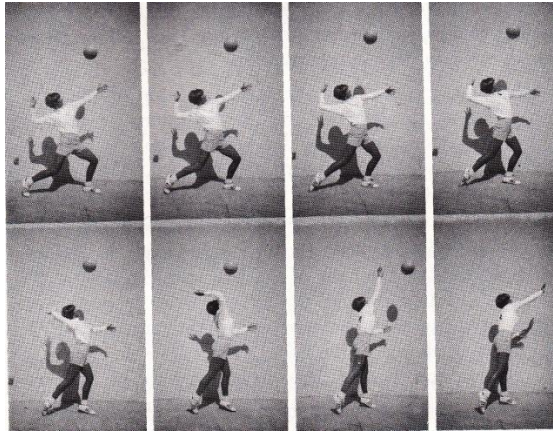
permainan bolavoli, teknik ini erat sekali hubungannya dengan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bolavoli harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu agar dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bolavoli.

Teknik dalam permainan bolavoli diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam bolavoli untuk mencapai hasil yang optimal.

Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik antara lain : servis, *passing*, *smash* dan *block* (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

a. Servis

Servis merupakan sentuhan pertama dengan bola. Servis sekarang tidak lagi hanya sebagai tanda saat dimulainya permainan ataupun hanya sekedar menyajikan bola tetapi hendaknya diartikan sebagai suatu serangan yang pertama kali bagi regu yang melakukan servis (Suharno H.P, 1979: 24). Servis sekarang ini digunakan sebagai senjata yang ampuh untuk melakukan suatu penyerangan. Menurut Muhammad Muhyi Faruq (2009: 64), servis yang keras dan kuat akan memberikan tingkat kesulitan sendiri bagi si penerima servis, bahkan ada servis yang sulit diterima dengan baik oleh tim lawan yang pada akhirnya akan menjadi serangan yang efektif.



Gambar 1. Teknik Servis Atas  
(Frances Schaafsma and Ann Heck, 1971: 69)

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan (Nuril Ahmadi, 2007:20). Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan. Prioritas dalam pukulan servis adalah menyeberangkan bola melewati net setiap kali melakukan servis.

Menurut Nuril ahmadi (2007: 20) jenis-jenis servis antara lain adalah:

1. *Underhand service*

Menurut Dieter Beuterstahl, (1986: 10) servis ini merupakan servis yang paling populer dan paling sering dipakai, karena servis ini memang merupakan servis yang paling mudah dilakukan. Terutama bagi para pemain wanita. Dengan servis ini mereka dapat menguasai bola dengan lebih stabil. Posisi awal untuk melakukan servis tangan bawah adalah berdiri dengan posisi melangkah,



dengan kaki depan yang berlawanan dengan tangan yang akan memukul bola. Tangan yang memukul bola harus lurus dan kencang, siku jangan bengkok sampai bola terpukul.

a. Persiapan

1. Kaki dalam posisi melangkah dengan santai.
2. Berat badan terbagi dengan seimbang.
3. Bahu sejajar dengan net.
4. Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah.
5. Pegang bola di depan tubuh,
6. Pandangan ke arah bola.

b. Pelaksanaan

1. Ayunkan lengan ke belakang.
2. Pindahkan berat badan ke kaki belakang.
3. Ayunkan lengan ke depan.
4. Pindahkan berat badan ke kaki depan.
5. Pukul bola pada posisi setinggi pinggang.

2. Servis Mengambang

Disebut servis mengambang karena gerakan bola dari hasil pukulan servis tidak mengandung putaran (bola berjalan mengapung atau mengambang). Bola servis mengambang cenderung lebih sulit di terima oleh pemain lawan karena bola bergerak dalam satu lintasan turun dan kecepatannya tidak teratur.

a. Persiapan

1. Berdiri dengan kaki kiri di depan atau bisa juga sejajar dengan kaki kanan.
2. Tangan kiri memegang bola dan tangan kanan dengan telapak tangan terbuka siap untuk memukul bola.
3. Bola dilambungkan dengan tangan kiri, lambungan bola lebih tinggi dari kepala.
4. Tangan kanan ditarik ke belakang atas kepala.

b. Pelaksanaan

1. Pukul bola di depan atas kepala, dengan cara mendorong, gaya dorong tangan terhadap bola harus memotong garis tengah bola.

2. Pukul bola tanpa atau dengan sedikit *spin*, bila menghendaki tanpa putaran maka pergelangan tangan harus di regangkan.
3. Pengenaan tangan pada bola adalah pada telapak tangan gerak lanjutan.
4. Teruskan perpindahan berat badan ke depan dengan cara melangkahkan kaki belakang ke depan.

### 3. Servis *topspin*

Servis ini memiliki kelebihan yaitu bola bergerak dan jatuh dengan cepat. Kelemahannya adalah bola melayang dengan stabil, sulit untuk dilakukan, dan tingkat konsistensi lebih rendah.

- a. Persiapan
  1. Berdiri di luar garis belakang, putar bahu sedikit ke arah garis samping.
  2. Telapak tangan kiri memegang bola lurus ke depan setinggi bahu.
- b. Pelaksanaan
  1. Lemparkan bola ke atas belakang bahu.
  2. Lempar tanpa atau dengan sedikit spin.
  3. Ayunkan lengan ke belakang
  4. Arahkan siku ke atas dan dekat telinga
  5. Pukul dengan tumit telapak tangan yang terbuka.
  6. Pukul bola dengan tangan menjangkau penuh.
  7. Gulung pergelangan tangan dengan penuh tenaga.
  8. Langkahkan kaki belakang ke depan.

### 4. *Jumping Service*

Cara melakukannya adalah berdiri di belakang garis belakang menghadap net. Kedua lengan memegang bola, kemudian bola dilambungkan setinggi 3 meter agak di depan badan. Setelah itu tekuk kedua lutut untuk awalan melakukan lompatan yang setinggi mungkin. Pukul bola

ketika berada di ketinggian seperti melakukan gerakan *smash*, lecutkan pergelangan tangan secepatnya, sehingga menghasilkan pukulan *topspin* yang tinggi agar bola secepat mungkin turun di permukaan lapangan lawan.

*b. Passing*

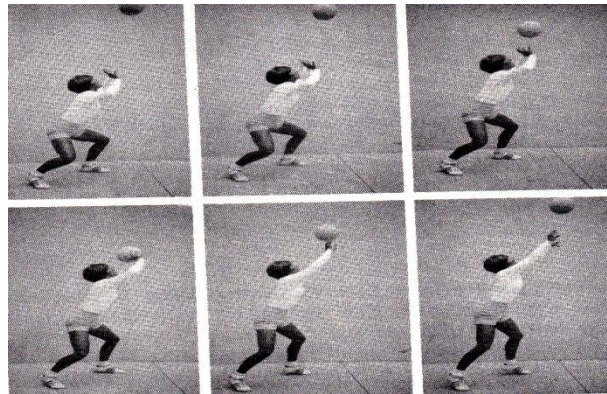
*Passing* merupakan ketrampilan dasar yang dibutuhkan untuk bermain efektif dan harus terlebih dahulu dikuasai sebelum keahlian lain dapat digunakan secara baik dalam permainan (Sue Gozansky, 1983: 19). Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007: 22) *Passing* adalah upaya seseorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan di lapangan sendiri. Dalam permainan bolavoli, *passing* dapat dilakukan dengan cara *passing* bawah dan *passing* atas.

Muhammad Muhyi Faruq (2009: 49), Penguasaan *passing* yang baik akan membantu seorang pengumpan bisa memberikan umpanan bola yang baik sesuai dengan kode-kode tertentu yang sudah disepakati. Bila *Passing* yang diberikan pada sentuhan pertama maka berikutnya sulit untuk bisa melakukan umpanan yang baik sehingga bola tidak bisa dipukul dengan baik pula.

Berdasarkan pada macam teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli, maka teknik *passing* dibedakan meliputi teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah.

## 1. *Passing* atas

*Passing* atas adalah menyajikan bola atau membagikan bola (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan, baik kepada kawan maupun langsung ditujukan kepada lawan melalui atas jaring (Arif Syarifudin dan Muhadi, 1992-1993: 190).



Gambar 2. Teknik *Passing* Atas  
(Frances Schaafsma and Ann Heck, 1971: 20)

Cara melakukan *passing* atas menurut Roji (1989: 244-245):

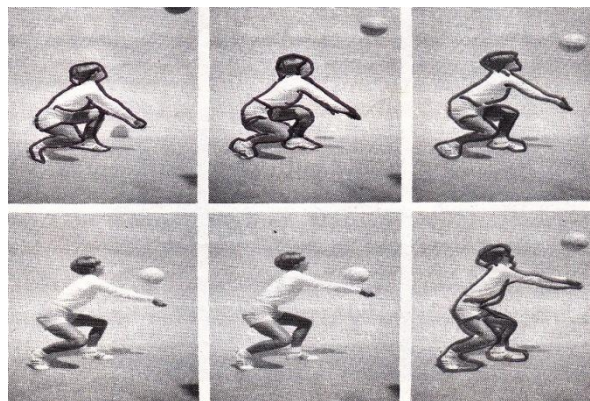
- Berdiri tegak dengan lutut agak ditekuk, sikap kaki seperti hendak melangkah dengan posisi selebar bahu.
- Tangan di depan diatas muka, dengan jari-jari saling di hadapkan, sehingga jari-jari dan kedua telapak tangan membuka seperti mangkok.
- Sebelum menyentuh bola, posisi kaki agak jongkok.
- Secara serentak tangan dan tungkai digerakkan hingga lurus.
- Setelah tangan memantulkan bola, sikap jari-jari dan pergelangan tangan lemas atau rileks.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 26-27) memainkan bola dengan teknik *passing* atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: 1) *passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala, 2) *passing* atas ke arah samping

pemain, 3) *passing* atas sambil melompat ke atas, 4) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke samping, 5) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.

## 2. *Passing* bawah

*Passing* bawah merupakan cara baik yang konsisten untuk dapat melewati bola diatas net. Pada umumnya itu tidak sulit Menurut Barbara L Viera (2004: 19) *passing* bawah atau operan lengan bawah merupakan teknik dasar bolavoli yang harus dipelajari, bahwa operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang servis. Operan ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang terpantul net



Gambar 3. Teknik *Passing* Bawah  
(Frances Schaafsma and Ann Heck, 1971: 1)

Menurut Suharno (1981:47) mengatakan bahwa ada beberapa tahap dalam melakukan *passing* bawah yaitu:

### a) Sikap permulaan

Ambil posisi normal yaitu sikap posisi berdiri dengan posisi salah satu kaki berada di depan kaki

yang lain. Lutut ditekuk, badan agak condong sedikit ke depan dengan tangan siap berada di depan badan. Pada saat tangan akan dikenakan pada bola segera lengan dan tangan diturunkan serta lengan dan tangan dalam keadaan terjulur ke bawah depan lurus. Siku tidak boleh ditekuk, kedua lengan merupakan papan pukulan yang selalu lurus keadaanya.

b) Sikap saat perkenaan

Pada saat mengenakan bola, sikap tubuh dalam keadaan siap terhadap bola. Begitu bola berada pada jarak yang tepat maka segeralah ayunkan lengan yang telah lurus kearah bola, usahakan perkenaan bola tepat dibagian proximal dari pergelangan agar pantulan bola akan melambung dengan sudut pantul 90° sehingga bola akan mudah diterima oleh rekan 1 timnya.

c) Sikap akhir

Setelah bola berhasil *dipassing* bawah maka, segera diikuti pengambilan sikap siap normal kembali dengan tujuan agar dapat bergerak lebih cepat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan.

*Passing* bawah adalah mengambil bola yang berada dibawah badan atau bola dari bawah dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari siku sampai pergelangan tangan yang dirapatkan), baik untuk dioperkan ke kanan, maupun langsung ke lapangan lawan melalui di atas jaring (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1992-1993: 189).

Menurut Nuril Ahmadi (2007:23) memainkan bola dengan sisi lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik ini antara lain:

- a) Untuk penerimaan bola servis.
- b) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa *smash*/serangan.
- c) Untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net.

- d) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan.
- e) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya

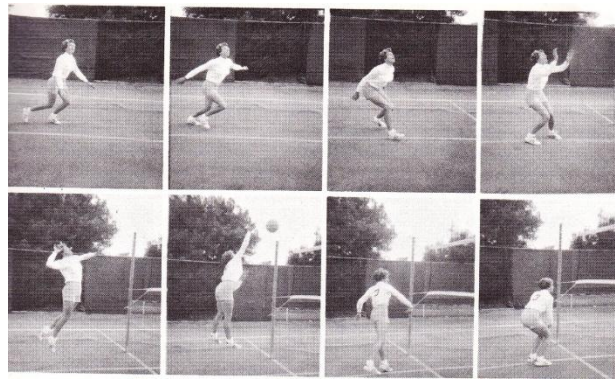
Adapun teknik *passing* bawah adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan
  - 1. Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
  - 2. Genggam jemari tangan.
  - 3. Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.
  - 4. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
  - 5. Bentuk landasan dengan lengan sikut terkunci.
  - 6. Lengan sejajar dengan paha.
  - 7. Pinggang lurus.
  - 8. Pandangan ke arah bola.
- b) Pelaksanaan
  - 1. Terima bola di depan badan.
  - 2. Kaki sedikit diulurkan.
  - 3. Berat badan dialihkan ke depan.
  - 4. Pukullah bola jauh dari badan.
  - 5. Pinggul bergerak ke depan.
  - 6. Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.
- c) Gerakan lanjutan
  - 1. Jari tangan tetap terkunci.
  - 2. Sikut tetap terkunci.
  - 3. Landasan mengikuti bola ke sasaran.
  - 4. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
  - 5. Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Di dalam permainan bolavoli, memainkan bola dengan teknik *passing* bawah ada kalanya harus menggunakan satu lengan apabila posisi bola tidak memungkinkan untuk *dipassing* dengan kedua tangan. Dalam hal ini, biasanya bola jatuh jauh dari posisi pemain baik disamping atau didepan.

c. *Smash*

Puncak penyerangan sebuah tim adalah saat memukul bola diatas net dengan kondisi yang seharusnya sulit bagi musuh untuk mengembalikan karena kecepatan bola, penempatan atau bola yang memutar. Seseorang yang melakukan *smash* harus paham tentang kegunaan anggota badan, posisi di lapangan, dan hasil pukulan yang efisien (Beverly L. Seidel, 1975: 478).



Gambar 4. Teknik *smash*  
(Frances Schaafsma and Ann Heck, 1971: 39)

Menurut Nuril Ahmadi (2007:31) *smash* atau *spike* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya menukik. *Smash* merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. *Smash* adalah suatu pukulan yang dilakukan dengan keras dan tajam dengan jalannya bola menghujam ke lapangan lawan (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1992/ 1993: 191).



Konsep dasar *smash* terbagi ke dalam empat tahapan, yaitu awalan, tolakan, saat melayang di udara, pemukulan, dan pendaratan. Teknik melakukan awalan di mulai dengan pengaturan jarak awalan. Selanjutnya, melangkah atau berlari ke arah bola dengan irama langkah yang teratur dan sesuai dengan umpan bola. Bersamaan dengan langkah ketiga, lengan bergerak cepat dan siku lurus, kemudian berayun ke belakang untuk mengambil momentum. Langkah terakhir tersebut menentukan posisi tolakan, yaitu sejangkauan tangan (Nuril Ahmadi, 2007: 32).

Menurut Bonnie Robinson (1997: 29) dalam situasi apapun, seorang *smasher* harus memperkirakan posisi bola dan kecepatan badan sesuai dengan jaraknya. Kesalahan umum yang dilakukan oleh para pemula adalah dengan melakukan lompatan yang terlalu cepat. Seharusnya pemula harus menunggu sampai bolanya turun sebelum melompat.

#### 4). *Block*

Gerakan memblok bola kelihatannya menjadi keterampilan yang relatif sederhana untuk di lakukan dan di pelajari. Namun, *blocking* merupakan salah satu gerakan yang sulit dilakukan karena gerakan tubuh yang tepat diperlukan untuk menghalangi bola masuk ke daerah lapangan *blocker*. Menurut M. Yunus (1992:119) *Block* merupakan benteng

pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Menang atau kalahnya pada pertandingan *volley* sesungguhnya tergantung pada baik atau tidaknya *basic skill* atau kemampuan dasar pemain itu sendiri. *Basic skill block* atau pertahanan merupakan inti dari seluruh sistem pertahanan. Hanya dengan pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan *smash* lawan.

*Block* adalah tindakan dalam usaha untuk menahan serangan lawan pada saat bola tepat melewati atas jaring, dengan menggunakan satu atau kedua tangan yang dilakukan oleh seseorang pemain atau dua orang atau tiga orang pemain secara bersama-sama dari pihak yang mempertahankan, (Aip Syarifudin dan Muhadi 1992-1923:193)

Presentase keberhasilan suatu *block* relatif kecil karena arah bola *smash* yang akan di *block*, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan melakukan *block* sangat ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang di pukul lawan. *Block* dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan digerakkan ke kanan atau ke kiri) atau juga pasif( tangan hanya dijulurkan ke atas tanpa di gerakkan (Nuril Ahmadi, 2007: 30).

Gerakan menangkis bola dilakukan dengan menjulurkan kedua lengan dan tangan ke atas melewati net untuk mencegah

bola yang dipukul lawan. Posisi pergelangan tangan ditekuk, dan bola yang dipukul dibelokkan ke bawah ke daerah permainan lawan. untuk mencegah bola melewati diantara lengan *blocker*, siku harus lurus dan selalu berdekatan. Lengan *blocker* juga harus cukup dekat ke net untuk mencegah bola yang di pukul melewati di antara lengan dan net (Richard H.Cox, 1980: 39).

#### **4. Hakikat Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang**

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang memiliki peran penting bagi tumbuh kembang peserta didik. Menurut B. Suryobroto (1990: 58) Kegiatan ekstrakurikuler mencakup semua kegiatan di sekolah yang tidak diatur dalam kurikulum. Sehingga kegiatan tersebut hanya digunakan untuk kemajuan sekolah atau menunjukkan eksistensi sekolah yang unggul dalam bidang ekstrakurikuler tertentu. Nama baik sekolah akan menjadi terangkat apabila wakil dari sekolah tersebut berhasil menjadi juara dalam suatu pertandingan.

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler penting untuk dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi dari peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler juga digunakan sebagai sarana untuk mencari bakat-bakat atau bibit unggul dari peserta didik dalam bidang olahraga salah satunya yaitu bolavoli.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP N 2 Mertoyudan, seluruh peserta didik baik yang duduk di bangku kelas VII maupun kelas VIII berkewajiban untuk mengikuti salah satu atau beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan. Serta di samping kewajiban tersebut, mereka juga memiliki hak untuk dapat memilih sendiri ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat mereka masing-masing. Dalam hal ini sekolah hanya sebagai fasilitator bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi dan minatnya masing-masing sesuai keinginan mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 2 Mertoyudan dilaksanakan secara rutin selama 2 jam setiap hari sabtu setelah jam pelajaran selesai. Oleh karena itu, peserta didik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan. kegiatan ini dilaksanakan di lapangan bolavoli SMP N 2 Mertoyudan.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang diselenggarakan diampu oleh guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Dari segi sarana dan prasarana yang dimiliki untuk kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ini cukup lengkap dengan menggunakan sarana yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang diselenggarakan di SMP N 2 Mertoyudan memiliki berbagai manfaat baik bagi guru maupun bagi para siswa. Bagi guru, dengan adanya ekstrakurikuler dapat digunakan untuk mengetahui siswa yang berkompeten dalam bermain

bolavoli dan memudahkan untuk melakukan proses seleksi pemain yang mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan bolavoli yang diselenggarakan. Bagi siswa, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi tempat untuk mengembangkan bakat, minat dan ketrampilan yang dimiliki siswa sehingga kemampuan yang dimiliki dapat lebih terarah.

## **5. Karakteristik siswa SMP**

Siswa SMP tergolong dalam masa remaja awal karena masih berusia antara 12-15 tahun. Masa seorang setelah selesai menempuh masa anak-anak. Menurut Hurlock dalam Rita Eka Izzaty (2008: 124) masa remaja awal tersebut adalah masa di mana seseorang berada dalam periode peralihan, perubahan, masa untuk mencari identitas, usia yang bermasalah, usia yang menimbulkan ketakutan, dan masa yang tidak realistik.

Siswa SMP adalah siswa dimana pada usia itu sedang menjalani pembelajaran di sekolah pertama. Masa perpindahan antara masa kanak-kanak menuju masa remaja. Sehingga di masa ini banyak terjadi perubahan baik dari segi fisik maupun kondisi psikis. Menurut Sarlito Wirawan Santoso (2006: 24), Pada tahap remaja awal, mereka masih terheran-heran akan perubahan yang terjadi pada tubuhnya dan dorongan yang menyertai perubahan itu. Mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik terhadap lawan jenis.

Menurut Elizabeth. B. Hurlock dalam Rita Eka Izzaty (2008: 123), remaja dalam bahasa latinnya adalah *adolescere* yang berarti “Tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”.

Menurut Sukintaka, (1992; 45) anak tingkat SMP, berumur kira-kira antara 13-15 tahun, mempunyai karakteristik:

1. Jasmani
  - a. Laki-laki maupun putri terdapat pertumbuhan memanjang.
  - b. Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
  - c. Sering menampilkan hubungan dan koordinasi yang kurang baik.
  - d. Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi yang terbatas.
  - e. Mudah lelah tetapi tidak dihiraukan.
  - f. Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot lebih baik dari pada putri.
  - g. Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.
2. Karakteristik Psikis atau Mental
  - a. Banyak mengeluarkan energi untuk fantasi.
  - b. Ingin menetapkan pandangan hidup.
  - c. Mudah gelisah karena keadaan lemah.
3. Karakteristik Sosial
  - a. Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
  - b. Mengetahui moral dan etika dalam kehidupannya.
  - c. Perasaan yang makin tetap berkembang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa SMP terbagi kedalam tiga tahap yaitu: jasmani, psikis dan sosial. Perlu diketahui bahwa untuk keperluan fantasi dan imajinasi, kecepatan tumbuh serta kematangan yang sejenisnya, banyak dibutuhkan energi dalam jumlah besar maka terjadilah kemerosotan jasmani maupun psikis. Keadaan anak pada masa pertumbuhan dan perkembangan terjadi kemurungan dan fantasi yang berlebihan. Keadaan ini menyebabkan rasa tidak mampu sehingga enggan untuk bergerak.

Selain itu dapat diketahui ada beberapa keburukan dari karakteristik siswa SMP antara lain: mudah gelisah, emosi kurang terkontrol, dan takut untuk gagal. Dengan kondisi seperti ini maka siswa memerlukan dorongan oleh orang yang lebih berpengalaman. Dalam hal ini peran seorang guru pendidikan jasmani dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa di sekolah baik pada proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

#### **6. Tes Ketrampilan Bermain Bolavoli**

Ketrampilan bermain bolavoli terdiri dari beberapa aspek, yaitu aspek penguasaan teknik, fisik, taktik, psikologis dan latihan yang memiliki peranan besar dalam permainan bolavoli. Dalam penelitian ini tes ketrampilan dinilai dari berdasarkan penguasaan aspek-aspek tersebut yang dimiliki oleh peserta kegiatan ekstrakurikuler. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari Hartoyo yang memodifikasi *Braddy Volleyball Test* dari Ngatman.

#### **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Hartoyo (2010) dalam penelitian yang berjudul Tingkat Ketrampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Hasil penelitian dari sebanyak 72 siswa putera kelas VIII SMP Negeri 2 Kaliangkrik Kabupaten Magelang yang memiliki ketrampilan bermain bolavoli dikategorikan “sangat baik” 6 siswa (8, 3%), “baik” 16 siswa (22,2%), “cukup baik” 25 siswa (34,7%), “kurang baik” 23 siswa (32%), “sangat kurang

baik” 2 siswa (2, 8%). Secara keseluruhan tingkat ketrampilan bermain bolavoli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 2 Kaliangkrik Kabupaten Magelang dalam kategori cukup baik.

2. Zainal Surata (2011) dalam penelitiannya yang berjudul Kecakapan Bermain Bolavoli siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Girimulyo Kulonprogo. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII C di SMP N 1 Girimulyo yang jumlahnya 31 siswa. Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecakapan bermain bolavoli siswa kelas VIII C SMP N 1 Girimulyo Kulonprogo sebagian besar masuk dalam kategori sedang. Secara rinci siswa kelas VIII C yang memiliki kecakapan bolavoli ssangat baik ada 16,13%, baik 19,35%, sedang 29,03%, kurang 35,48%, dan sangat kurang 0,00%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Bermain bolavoli di dalamnya terdapat beberapa aspek penting yang berguna bagi seseorang untuk dapat dikatakan terampil dalam bermain bolavoli. Selain aspek teknik yang dibutuhkan, aspek kondisi fisik, taktik atau strategi, kondisi psikologis berperan penting menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam pertandingan.

Untuk mengetahui seberapa baik ketrampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP negeri 2 Mertoyudan perlu dilakukan tes ketrampilan bermain bolavoli. Instrument untuk mengetahui



ketrampilan bermain bolavoli adalah dengan menggunakan tes ketrampilan bermain bolavoli dari Hartoyo yang memodifikasi milik Ngatman.

Modifikasi yang dilakukan Hartoyo terhadap tes milik Ngatman adalah dengan menurunkan daerah sasarannya yaitu dari yang semula tinggi jarak sasaran dari lantai 3, 5 meter diturunkan menjadi 2, 60 meter, sedangkan lebar daerah sasaran tetap 152 cm. Tes ketrampilan bermain bolavoli dari Hartoyo yang memodifikasi milik Ngatman diasumsikan dapat digunakan untuk mengetahui ketrampilan bermain bolavoli karena dalam melaksanakan tes tersebut terdapat berbagai aspek yang berperan sehingga seseorang dapat dikatakan terampil dalam bermain bolavoli.

Peserta didik SMP yang memiliki kemampuan yang baik, ketika melakukan tes tersebut dapat lebih baik dalam mengontrol dan mengarahkan bola ke kotak sasaran. Apabila peserta didik menggunakan taktik dalam melakukan tes ini, maka lebih memilih memantulkan bola dekat dengan jangkauan tangan sehingga repetisi bola yang dipantulkan akan lebih banyak. Selain itu, kondisi fisik dan mental juga mempengaruhi konsistensi dalam melakukan gerakan memantulkan bola ke daerah sasaran dalam waktu 1 menit. Ketrampilan bermain bolavoli dapat tergambarkan dengan baik oleh tes tersebut.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian memaparkan apa, mengapa dan bagaimana masalah tersebut diteliti dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologis yang telah dibicarakan sebelumnya (W. Gulo, 2002: 99). Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 309), menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti dan menentukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberi gambaran apa adanya mengenai ketrampilan bermain bolavoli pesertakegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang. Hasil dari penelitian ini akan berupa kumpulan data yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian seberapa besar ketrampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dalam bermain bolavoli.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Salah satu tujuan dari penelitian survei adalah mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala maupun keadaan. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2011: 12) penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan

pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sedangkan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 1992: 133).

Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes ketrampilan bermain bolavoli dari Hartoyo yang memodifikasi *Braddy Volleyball Test* dari Ngatman.

## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu ketrampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan kabupaten Magelang.

Secara operasional, yang dimaksud ketrampilan bermain bolavoli adalah suatu derajat keberhasilan banyaknya memantulkan bola secara berulang-ulang ke tembok sasaran setinggi 2, 60 meter dan lebar 152 cm selama 1 menit dengan menggunakan tangan, kaki atau anggota tubuh lain.

Ketrampilan bolavoli siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan diperoleh dengan menggunakan *Braddy Volleyball Test* dari Ngatman yang telah dimodifikasi oleh Hartoyo.

## **C. Populasi Penelitian**

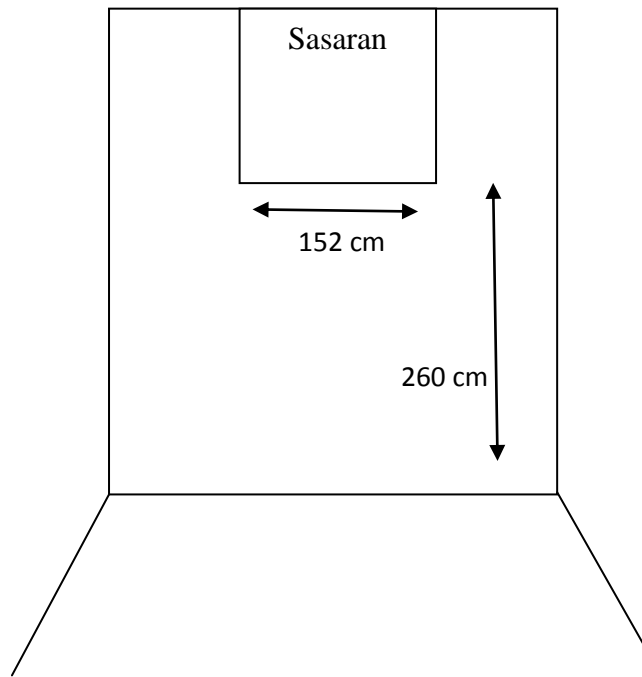
Menurut Mardalis (2007: 53) populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang dan

seterusnya. Sedangkan Suharsmi Arikunto (2002: 108) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri2 Mertoyudan Kabupaten Magelang yang berjumlah 35 siswa.

#### **D. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti pada saat menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 1991: 104). Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketrampilan bolavoli siswa menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes ketrampilan teknik dasar bermain bolavoli dari Hartoyo yang memodifikasi *Braddy Volleyball Test* dari Ngatman.

Menurut Ngatman (2001: 9) *Braddy volley ball test* boleh digunakan bagi siswa SLTP atau SLTA tetapi daerah sarannya dapat diturunkan. Modifikasi *Braddy volley ball test* dilakukan Hartoyo dengan menurunkan daerah sarannya yaitu dari yang semula tinggi jarak sasaran dari lantai 3, 5 meter diturunkan menjadi 2, 60 meter, sedangkan lebar daerah sasaran tetap 152 cm. Tinggi sasaran yang digunakan adalah 2, 60 meter karena selain tinggi tersebut sudah melebihi tinggi net dan dengan ketinggian tersebut diharapkan siswa akan lebih mudah menguasai dan mengontrol bola. Tes ini di desain untuk siswa SMP yang sudah dimodifikasi dengan tujuan untuk mengukur ketrampilan umum dalam bermain bolavoli dengan cara memvoli bola berulang-ulang ke arah sasaran selama 1 menit.



**Gambar 5. Daerah sasaran modifikasi Braddy volley ball test**

Syarat memodifikasi *Braddy volleyball test* yang terpenting adalah ketika menurunkan target sasaran tidak kurang dari tinggi net dalam permainan bolavoli yang resmi, untuk pria maupun wanita. Apabila tinggi sasaran lebih tinggi dari net resmi, maka dalam melakukan umpan bisa untuk di smash, dan dapat untuk menyelamatkan bola terakhir, sehingga bola tersebut bisa memasuki lapangan lawan. Memantulkan bola ke tembok selama 1 menit bisa menggunakan seluruh bagian yang ada di tubuh.

Satuan pengukurannya yaitu banyaknya melakukan passing selama 1 menit. Alat-alat yang digunakan dalam *Braddy volleyball test* antara lain adalah meteran, bolavoli, *stopwatch*, blangko, dan alat tulis serta perkakasnya adalah tembok sasaran.

Cara pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Sesaat setelah nama testi dipanggil oleh testor, testi berdiri menghadap daerah sasaran dengan memegang bola voli di tangan.
- b. Setelah aba-aba dari testor, testi mulai melempar bola ke tembok.
- c. Bola yang memantul dari tembok dipukul atau divoli ke daerah sasaran dengan menggunakan seluruh bagian yang ada di tubuh.
- d. Apabila bola luncas, bola dapat dipegang lalu mulai lagi dengan melempar bola ke arah sasaran untuk dipantulkan kembali sampai waktunya habis.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul dari tembok, lalu dipantulkan/ divoli syah sesuai dengan peraturan permainan dan bola tersebut masuk di daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi skor 1. Bola yang dilempar atau didorong dan masuk di daerah sasaran tidak dihitung. Skor tes adalah jumlah skor selama 1 menit (60 detik). Tes ini hanya dilakukan 1 kali untuk setiap siswa.

Tes ini disusun oleh Braddy untuk mengukur ketrampilan bermain bolavoli siswa perguruan tinggi atau sederajat. Selanjutnya, menurut Ngatman (2001: 9) *Braddy volleyball test* boleh digunakan untuk siswa SMP maupun SMA dengan syarat menurunkan daerah sasarannya. Dalam melakukan *Braddy volleyball test* ini dibutuhkan aspek-aspek yang penting agar siswa dapat melakukan tes tersebut dengan hasil yang maksimal. Aspek-aspek yang dibutuhkan antara lain teknik, taktik, kondisi fisik, psikologis dan latihan.

Siswa yang memiliki teknik bermain bolavoli yang baik, latihan yang rutin ketika melakukan *Braddy Volleyball test* akan dapat lebih baik dalam mengontrol dan mengarahkan pantulan bola ke kotak sasaran. Apabila siswa menggunakan taktik dalam melakukan tes ini, maka dia akan lebih memilih memantulkan bola dekat dengan jangkauan tangan sehingga repetisi bola yang dipantulkan akan lebih banyak. Selain itu, kondisi fisik dan mental juga mempengaruhi konsistensi dalam melakukan gerakan memantulkan bola ke daerah sasaran dalam waktu 1 menit. Sehingga dapat dikatakan bahwa kelima aspek tersebut sangat berperan penting bagi siswa dalam melakukan *Braddy volleyball test* untuk memantulkan bola sebanyak mungkin dengan tepat sasaran dalam waktu 1 menit. Peneliti menggunakan instrumen ini dikarenakan di dalam *Braddy volleyball test* terdapat aspek-aspek penting seperti yang di jelaskan di atas mendukung ketika bermain bolavoli.

Validitas digunakan untuk mengetahui kesahihan dari suatu tes. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi instrument di dalam penggunaannya atau instrument tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali dalam waktu yang berbeda. Tes dari Hartoyo ini memiliki tingkat koefisien validitas sebesar 0,978 yang yang diperoleh dengan melakukan uji korelasi antar tes (*Correlation Beetwen Form*) dan reliabilitas sebesar 0,988 dengan menggunakan pendekatan Tes Ulang (*Test-retest*). Sehingga dapat disimpulkan instrument yang digunakan valid dan reliabel.

#### **E. Metode dan Teknik Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Saifuddin Azwar, 1998: 91-92). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei sedangkan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara meneliti semua anggota populasi dengan tes dan pengukuran. Adapun alat yang digunakan berupa tes ketrampilan bermain bolavoli dari Hartoyo yang memodifikasi *Braddy Volleyball Test* dari Ngatman.

Proses pengambilan data terlebih dahulu dengan memberikan pemanasan kepada siswa yang berupa penguluran, penguatan, pelepasan, dan pelepasan. Setelah itu peneliti memberikan contoh bagaimana cara melakukan *Braddy volleyball test* agar siswa paham dan lancar dalam proses pelaksanaan tes serta agar tidak terjadi kesalahan.

Proses pelaksanaan tes berdasarkan presensi dari pertama sampai akhir, masing-masing siswa mempunyai kesempatan 1 kali tes. Ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang benar-benar sesuai dengan kondisi ketrampilan bermain bolavoli siswa sesungguhnya dengan tanpa adanya perbaikan. Proses pelaksanaan dilakukan oleh dua orang testor yaitu satu orang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP yang mengampu ekstrakurikuler bolavoli sebagai penulis, serta peneliti sendiri



timer dan memberi tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan pengukuran.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan satu langkah yang penting dalam suatu penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2010: 29). Jadi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan ketrampilan bermain bolavoli. Berikut urutan untuk menganalisis data tersebut:

1. Mengumpulkan data kasar dengan menggunakan tes dari Hartoyo yang memodifikasi *Braddy Volleyball Test* dari Ngatman.
2. Melakukan Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov terhadap data yang diperoleh.
3. Mengubah data kasar menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data kasar dari tiap butir tes yang telah dicapai dengan kategori yang telah ditentukan. Untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan norma (Anas Sudijono, 2010: 175) sebagai berikut:

Tabel 1. Rumus Kategori

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 \text{ SD s/d } < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3.	$M - 0,5 \text{ SD s/d } < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD s/d } < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5.	$< M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sebagai berikut menurut Anas Sudijono (2010: 43)

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Mertoyudan, yang terletak sangat strategis di Danurejo, Mertoyudan, Kabupaten Magelang.

##### **2. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan yang berjumlah 35 siswa. Dalam penelitian ini subyek berasal dari seluruh anggota populasi, sehingga peneliti tidak mengambil sampel penelitian, melainkan populasi itu sendiri yang dijadikan subyek penelitian.

##### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Februari 2013 , yang bertempat di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten magelang.

#### **B. Hasil Penelitian**

Subyek penelitian terdiri dari 35 responden. Data keterampilan bermain bola voli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 2 Mertoyudan diperoleh melalui *Braddy Volleyball test* dari Ngatman yang telah dimodifikasi oleh Hartoyo. Data ketrampilan bermain bolavoli berupa kemampuan responden dalam melakukan keterampilan bermain bolavoli (*passing* atas, *passing* bawah, maupun menggunakan seluruh bagian tubuh)

selama 60 detik. Untuk memberi makna pada skor yang diperoleh, dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, yang terdiri dari lima kategori yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Pengkategorian tersebut berdasarkan nilai rerata (Mean) dan standar deviasi (SD), dengan pengkategorian sebagai berikut:

**Tabel 2. Rumus Kategori**

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 \text{ SD s/d } < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3.	$M - 0,5 \text{ SD s/d } < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD s/d } < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5.	$< M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

Sebelum dilakukan pengkategorian, akan terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan perolehan sebagai berikut.

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Dev	Min	Max	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
Skor Braddy	35	17.1429	6.48139	7.00	37.00	13.0000	16.0000	21.0000

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor Braddy
N		35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	17.1429
	Std. Deviation	6.48139
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.770
Asymp. Sig. (2-tailed)		.594

a. Test distribution is Normal.

#### **Penjelasan:**

Skor nilai  $.Sig = 0.594 > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima. Berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal. Dengan kata lain distribusi skor Braddy berdistribusi normal.

Perhitungan hasil penelitian menunjukkan kategori ketrampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 2 Mertoyudan adalah sebagai berikut:

Secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum sebesar 37, dan nilai minimum sebesar 7. Rerata diperoleh 17, 14, standar deviasi sebesar 6,48, median sebesar 16 dan modus sebesar 16. Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi yang diperoleh, selanjutnya data disusun dalam perhitungan statistik. yang selanjutnya dimaknai dengan kategorinya masing-masing. Berikut tabel distribusi frekuensi keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang yang diperoleh.

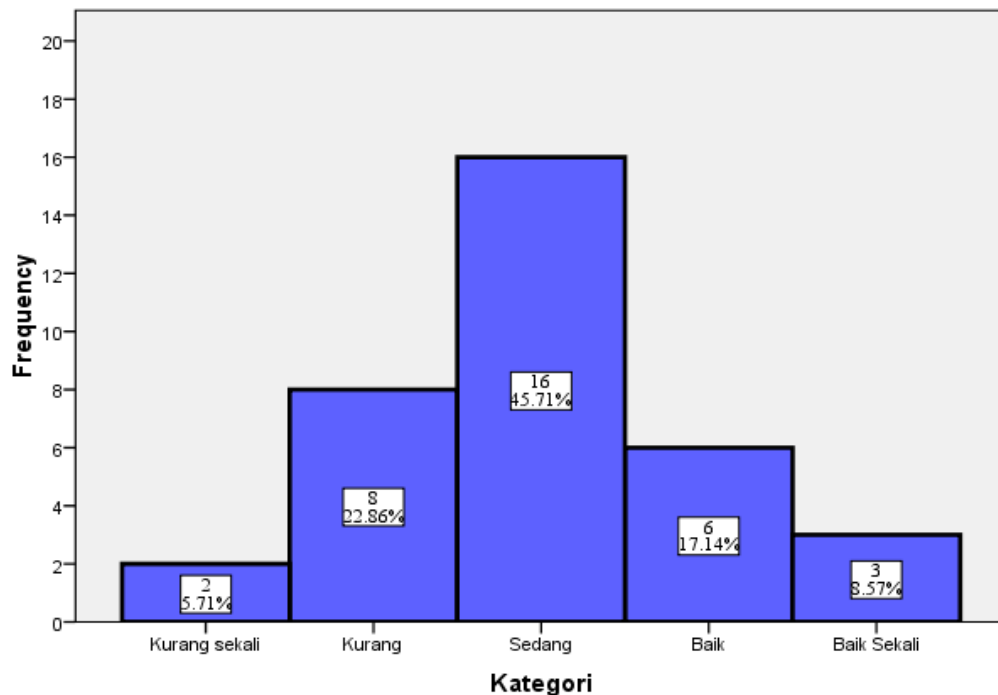
**Tabel 3. Kategori Keterampilan Bermain Bolavoli Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 2 Mertoyudan Keseluruhan**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 26,86$	Baik Sekali	3	8,6%
2	20,38 s/d $< 26,86$	Baik	6	17,1%
3	13,90 s/d $< 20,38$	Sedang	16	45,7%
4	7,42 s/d $< 13,90$	Kurang	8	22,9%
5	$< 7,42$	Kurang Sekali	2	5,7%
Jumlah			35	100,00%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang sebanyak 3 siswa (8,6%) pada kategori Baik Sekali, sebanyak 6 siswa (17,1%) pada kategori baik, sebanyak 16 siswa (45,7%) pada kategori sedang, sebanyak 8 siswa (22,9%) pada kategori Kurang, dan sebanyak 2 siswa (5,7%) pada kategori Kurang sekali. Frekuensi terbanyak pada interval 13,90 s/d  $< 20,38$  yaitu kategori sedang. Dengan demikian dapat keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang secara keseluruhan adalah dalam kategori Sedang sebanyak 16 siswa dengan prosentase (45,7%).

Untuk memperjelas deskripsi data penelitian, berikut sajian data dalam bentuk diagram batang keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang yang diperoleh.

### Keseluruhan



Gambar 6. Histogram frekuensi keterampilan bermain bola voli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang secara Keseluruhan.

Hasil Penelitian telah dideskripsikan secara keseluruhan dan telah dimaknai, selanjutnya agar lebih jelas lagi, data akan dideskripsikan lagi berdasarkan jenis kelamin. Berikut deskripsi hasil penelitian dari keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang berdasarkan jenis kelamin.

#### 1. Keterampilan bermain bolavoli peserta putra kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang.

Dari data keterampilan bermain bolavoli peserta putra kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang, diperoleh nilai maksimum sebesar 37, dan nilai minimum

sebesar 11. Rerata diperoleh 19,15, standar deviasi sebesar 5,89, median sebesar 18 dan modus sebesar 16. Pengkategorian data keterampilan bermain bolavoli peserta putra kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Kategori untuk skala keterampilan bermain bolavoli peserta putra kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Kategori Keterampilan Bermain Bolavoli Peserta Putra Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 2 Mertoyudan**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 27,98$	Baik Sekali	3	11,1%
2	$22,09 \text{ s/d } < 27,98$	Baik	3	11,1%
3	$16,20 \text{ s/d } < 22,09$	Sedang	10	37%
4	$10,32 \text{ s/d } < 16,20$	Kurang	11	40,7%
5	$< 10,32$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			27	100,00%

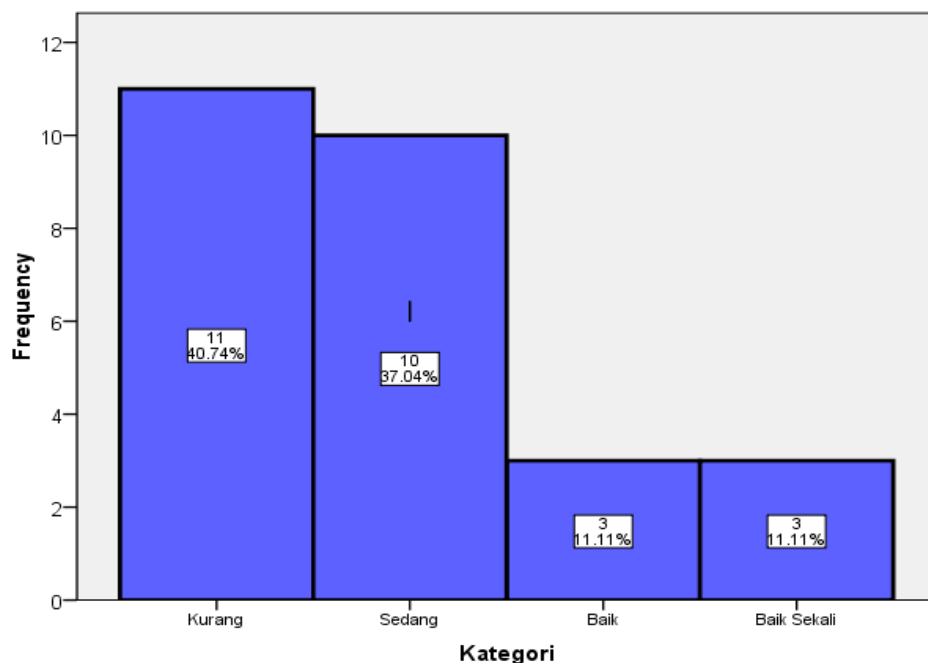
Dari tabel di atas dapat dijelaskan ketrampilan bermain bolavoli peserta putra kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang sebanyak 3 siswa (11,1%) pada kategori Baik Sekali, sebanyak 3 siswa (11,1%) pada kategori baik, sebanyak 10 siswa (37%) pada kategori sedang, sebanyak 11 siswa (40,7%) pada kategori Kurang, dan sebanyak 0 siswa (0%) pada



kategori Kurang sekali. Frekuensi terbanyak pada interval 10, 32 s/d < 16, 20 yaitu kategori kurang.

Untuk memperjelas deskripsi data penelitian, berikut sajian data dalam bentuk histogram keterampilan bermain bolavoli peserta putra kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang .

### PUTRA



Gambar 7. Histogram frekuensi keterampilan bermain bola voli peserta putra kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang.

## 2. Keterampilan bermain bola voli peserta putri kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang.

Dari data keterampilan bermain bolavoli peserta putri kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang, diperoleh nilai maksimum sebesar 14, dan nilai minimum

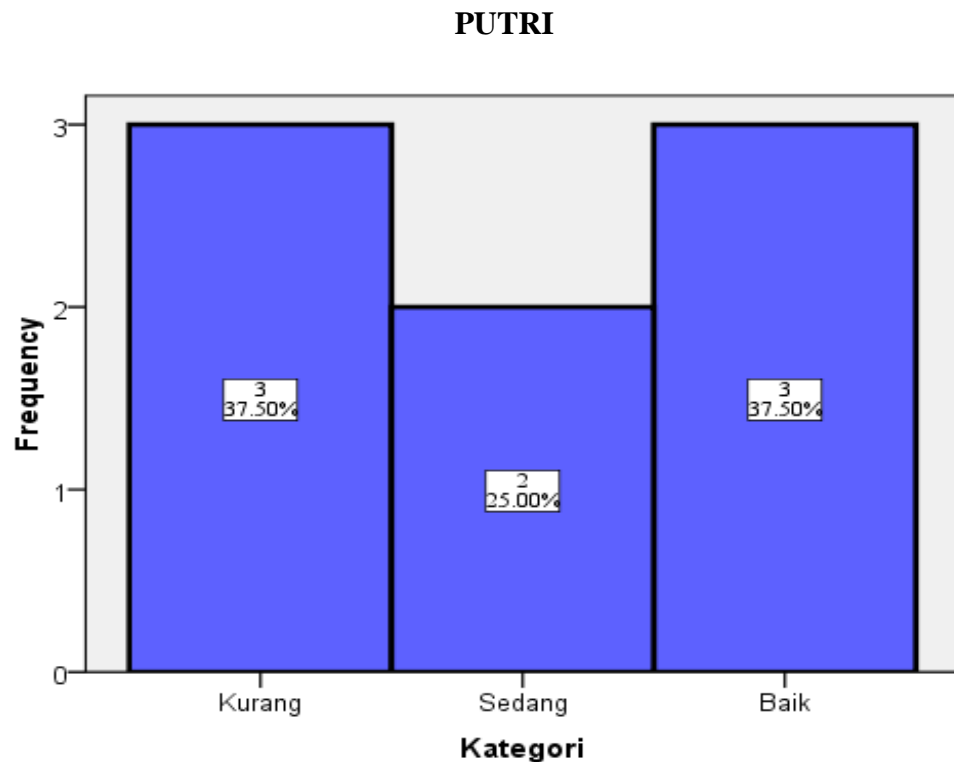
sebesar 7. Rerata diperoleh 10,37, standar deviasi sebesar 2,72, median sebesar 10 dan modus sebesar 7. Pengkategorian data keterampilan bermain bolavoli peserta putri kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang dibuat berdasarkan mean dan standar deviasi. Kategori untuk skala keterampilan bermain bola voli peserta putri kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5. Kategori Keterampilan Bermain Bolavoli Peserta putri Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 2 Mertoyudan Keseluruhan**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 14,46$	Baik Sekali	0	0%
2	11,74 s/d $< 14,46$	Baik	3	37,5%
3	9,01 s/d $< 11,74$	Sedang	2	25%
4	6,29 s/d $< 9,01$	Kurang	3	37,5%
5	$< 6,29$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			8	100,00%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan ketrampilan bermain bola voli peserta putri kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang sebanyak 0 siswa (0%) pada kategori Baik Sekali, sebanyak 3 siswa (37,5%) pada kategori baik, sebanyak 2 siswa (25%) pada kategori sedang, sebanyak 3 siswa (37,5%) pada kategori Kurang, dan sebanyak 0 siswa (0%) pada kategori Kurang sekali. Frekuensi terbanyak pada interval 11,74 s/d  $< 14,46$  yaitu kategori baik dan interval 6,29 s/d  $< 9,01$  yaitu kategori kurang.

Untuk memperjelas deskripsi data penelitian, berikut sajian data dalam bentuk histogram keterampilan bermain bolavoli peserta putri kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang .



Gambar 8. Histogram frekuensi keterampilan bermain bola voli peserta putri kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang.

### C. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang. Keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Mertoyudan diukur menggunakan *Braddy Volleyball Tes* dari Ngatman yang dimodifikasi oleh Hartoyo.

Hasil penelitian diperoleh bahwa keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang secara keseluruhan adalah sedang. Secara rinci diperoleh 3 siswa (8, 6%) pada kategori Baik Sekali, sebanyak 6 siswa (17,1%) pada kategori baik, sebanyak 16 siswa (45,7%) pada kategori sedang, sebanyak 8 siswa (22,9%) pada kategori Kurang, dan sebanyak 2 siswa (5,7%) pada kategori Kurang sekali. Frekuensi terbanyak pada interval 13, 90 s/d < 20, 38 yaitu kategori sedang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang secara keseluruhan adalah dalam kategori Sedang sebanyak 16 siswa dengan prosentase (45,7%).

Hasil ketrampilan bermain bolavoli peserta putra kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang sebanyak 3 siswa (11,1%) pada kategori Baik Sekali, sebanyak 3 siswa (11,1%) pada kategori baik, sebanyak 10 siswa (37%) pada kategori sedang, sebanyak 11 siswa (40,7%) pada kategori Kurang, dan sebanyak 0 siswa (0%) pada kategori Kurang sekali. Frekuensi terbanyak pada interval 10, 32 s/d < 16, 20 yaitu kategori kurang.

Hasil ketrampilan bermain bolavoli peserta putri kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang sebanyak 0 siswa (0%) pada kategori Baik Sekali, sebanyak 3 siswa (37,5%) pada kategori baik, sebanyak 2 siswa (25%) pada kategori sedang, sebanyak

3 siswa (37,5%) pada kategori Kurang, dan sebanyak 0 siswa (0%) pada kategori Kurang sekali. Frekuensi terbanyak pada interval 11, 74 s/d < 14, 46 yaitu kategori baik dan interval 6, 29 s/d < 9, 01 yaitu kategori kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang secara keseluruhan adalah dalam kategori Sedang sebanyak 16 siswa dengan prosentase (45,7%). Hasil tersebut menunjukkan ketrampilan yang dimiliki siswa berbeda-beda dan masih banyak siswa yang kurang terlatih dalam penguasaan teknik-teknik dasar olahraga bolavoli. Hal itu disebabkan tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi pada saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Siswa yang memiliki bakat pada olahraga bolavoli dengan sendirinya akan mengembangkan bakat tersebut dengan melakukan latihan yang rutin dan mengikuti klub-klub bolavoli agar dapat berprestasi. Dengan selalu melakukan rutinitas latihan, siswa akan memiliki tingkat ketrampilan yang lebih baik dibandingkan dengan yang lainnya. Fungsi dari latihan diharapkan akan mampu meningkatkan kondisi gerak yang baik dan menunjang anak mempunyai ketrampilan yang lebih baik.

Sedangkan Siswa yang masuk dalam kategori baik dan sangat baik, dikarenakan mempunyai kemampuan individu yang terlatih, terutama penguasaan teknik-teknik dasar pada permainan bolavoli. Penguasaan teknik bermain bolavoli dapat diperoleh dan dikembangkan dengan rutinitas

latihan yang intensif, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Terlepas dari faktor latihan yang dilakukan, faktor lain yang dapat memengaruhi ketrampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler yaitu kondisi lingkungan yang mendukung. Siswa sering melakukan aktivitas olahraga bolavoli di lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal yang akan membawa dampak baik terhadap ketrampilan bolavoli, dikarenakan siswa akan termotivasi untuk mengikuti latihan-latihan yang biasa dilakukan.

Selain itu, pada anak usia 13-15 tahun mempunyai karakteristik yang terbagi kedalam tiga tahap yaitu: jasmani, psikis dan sosial.. Keadaan anak pada masa pertumbuhan dan perkembangan terjadi kemurungan dan fantasi yang berlebihan. Keadaan ini menyebabkan rasa tidak mampu sehingga enggan untuk bergerak. Selain itu dapat diketahui ada beberapa keburukan dari karakteristik siswa SMP antara lain: mudah gelisah, emosi kurang terkontrol, dan takut untuk gagal. Dengan kondisi seperti ini maka siswa memerlukan dorongan oleh orang yang lebih berpengalaman. Dalam hal ini peran pelatih atau guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa pada saat latihan maupun setelah kegiatan latihan.

Ketrampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang secara keseluruhan berkategori sedang, sehingga menjadi tugas pelatih atau

pengampu kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler. Keterampilan bermain bolavoli merupakan teknik yang paling dasar, karena kunci untuk mengumpan, mengoper maupun menempatkan bola di daerah lawan dapat menggunakan teknik *passing* bawah, *passing* atas maupun seluruh bagian tubuh. Bagi siswa SMP, teknik ini menjadi modal utama dalam permainan bola voli, karena teknik ini adalah teknik yang paling dasar dan paling mudah sebelum teknik smash.

Keterampilan bermain bolavoli merupakan teknik yang paling penting dalam permainan bolavoli, dimana teknik ini merupakan teknik paling dasar dan paling dominan pada permainan bolavoli. Berkenaan dengan hal itu, sangatlah penting bagi peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli untuk menguasai teknik dasar bermain bolavoli dengan baik dan benar. Dengan memiliki ketrampilan bermain bolavoli yang baik, maka akan dapat melakukan permainan bolavoli dengan baik, sehingga permainan akan terlihat indah dan tidak asal melewati net.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan pelatih ataupun pengampu kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 2 Mertoyudan lebih meningkatkan lagi keterampilan bermain bolavoli siswa-siswanya dengan memodifikasi fasilitas yang ada, menggunakan metode yang menarik, dan lain sebagainya yang dapat membuat siswa senang dan bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, sehingga keterampilan bermain

bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2  
Mertoyudan akan meningkat.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan adalah dalam kategori sedang. Secara rinci, terdapat sebanyak 3 siswa (8, 6%) yang masuk pada kategori Baik Sekali, sebanyak 6 siswa (17,1%) pada kategori baik, sebanyak 16 siswa (45,7%) pada kategori sedang, sebanyak 8 siswa (22,9%) pada kategori Kurang, dan sebanyak 2 siswa (5,7%) pada kategori Kurang sekali. Frekuensi terbanyak pada interval 13, 90 s/d < 20, 38 yaitu kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang secara keseluruhan adalah dalam kategori Sedang sebanyak 16 siswa dengan prosentase (45,7%).

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi para pelatih maupun pengampu kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yaitu:

1. Sebagai bahan kajian untuk lebih memahami tentang pentingnya keterampilan bermain bolavoli. Dengan diketahuinya keterampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan diharapkan menjadi pertimbangan pelatih maupun pengampu kegiatan ekstrakurikuler bolavoli agar

meningkatkan keterampilan bermain bolavoli siswa-siswanya guna menunjang keterampilan bermain bolavoli. Dengan demikian, siswa kan dapat bermain bolavoli dengan baik.

2. *Braddy volleyball test* dapat dijadikan tes untuk mengukur keterampilan bermain bolavoli, dan menjadi tolak ukur dalam mencari bibit olahraga bolavoli.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, antara lain:

1. Sebelum terlaksananya pengambilan data peneliti tidak memperhatikan kondisi fisik subyek penelitian. Hal itu dikarenakan peneliti tidak mampu untuk mengontrol aktivitas yang dilakukan subyek sebelum pengambilan data.
2. Pada pengambilan data hanya dilakukan sekali tes. Hal ini dikarenakan agar data yang diperoleh benar-benar data keterampilan asli dari siswa, dan tidak ada kesempatan untuk memperbaikinya.

### **D. Saran-saran**

Sehubungan dengan hasil dari penelitian ketrampilan bermain bolavoli peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Mertoyudan, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pelatih maupun guru pengampu ekstrakurikuler bolavoli, dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi pelatih maupun guru pengampu

kegiatan ekstrakurikuler bolavoli terhadap proses latihan maupun metode yang paling baik digunakan dalam latihan untuk dapat meningkatkan ketrampilan bermain bolavoli peserta ekstrakurikuler.

2. Bagi peserta kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Mertoyudan, agar meningkatkan keterampilan bermain bolavoli, karena keterampilan ini merupakan keterampilan yang paling dasar dalam permainan bolavoli.
3. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian lanjut tentang permainan bolavoli, dengan mengungkap variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifudin dan Muhadi. (1992/ 1993). *Pendidikan Jasmani dan kesehatan*. Jakarta: Depdikbud
- Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Depdikbud. Dirjen Dikdasmen. Bag. Proyek Penataran Guru SLTP
- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arma Abdoellah. (1981). *Penguasaan Keterampilan Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Barbara L Viera. (2000). *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta. PT Raja Grafindo P
- Beverly L Seidel. (1975). *Sports Skills*. America: WM.C. Brown Company Publishers
- Bonnie Robinson. (1997). *Bola Voli Bimbingan Petunjuk dan Teknik Bermain*. Semarang: Dhara Prize.
- B. Suryobroto. (1990). *Tata Laksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dieter Beutelstahl. (1986). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya
- Frances Schaafsma and Ann Heck. (1971). *Volleyball for Coaches and Teachers*. California: WM.C. Brown Company Publishers
- Hartoyo. (2010). "Tingkat Ketrampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas VIII di SMP N 2 Kaliangkrik Kabupaten Magelang." **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY
- Mardalis. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Husni Thamrin. (2006). *Peranan Pendidikan Jasmani Dalam Pembangunan Nasional. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: FIK UNY. (Volume 3, nomor 3, November 2006). Hal 1-8.
- Muhajir. (2003). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sma kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Muhammad Muhyi Faruq. (2009). *Meningkatkan Kebugaran jasmani melalui Permainan dan Olahraga Bolavoli*. Surabaya: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud
- Ngatman. (2001). *Petunjuk Praktikum Tes dan Pengukuran*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Richard H.Cox. (1980). *Teaching Volleyball*. America: Burgess Publishing Company
- Rita Eka Izzaty dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Roji. (1989). *Pendidikan Jasmani 1*. Klaten: PT Intan Pariwara
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Ketrampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Depdikbud. Dirjendikti
- Saifudin Azwar. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Sarlito Wirawan Santoso. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sue Gozansky. (1983). *Championship Volleyball Techniques and Drills*. America: Parker Publishing Company
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Suhadi. (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. (1980). *Metodik melatih bermain bolavoli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. (1992). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2002).
- Sukintaka. (1992). *Teori bermain*. Depdikbud. Dirjendikti. PPTK
- Sutrisno Hadi. (2000), *Statistik I*. Yogyakarta: Andi Offset
- W. Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*.
- Zainal Surata. (2011). “Kecakapan Bermain Bolavoli Siswa Kelas VII SMP N 1 Girimulyo Kulonprogo.” **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY

Lampiran 1. Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian tentang :

“KETRAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI PESERTA KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMP NEGERI 2 MERTOYUDAN  
KABUPATEN MAGELANG”

Nama : MUHAMMAD DANANG ANGGORO

NIM : 09601244181

Prodi : PJKR

Telah diperiksa dan dikatakan layak untuk diteliti

Yogyakarta, 13 Januari 2013

Ketua Prodi PJKR



Drs. Amat Komari, M.Si

NIP. 19620442 199001 1 001

Dosen Pembimbing



Drs. Sudardiyono, M.pd

NIP. 19560815 198703 1 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY



Sutyem, S.Pd

NIP. 19760522 199903 2 001

Lampiran 2. Surat izin penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 26 /UN.34.16/PP/2013 15 Januari 2013  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Muhammad Danang Anggoro  
NIM : 09601244181  
Program Studi : PJKR  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Desember 2012 s/d Februari 2013  
Tempat/Obyek : SMP N 3 Mertoyudan, Kab. Magelang/siswa  
Judul Skripsi : Ketrampilan Bermain Bolavoli Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP N 2 Mertoyudan, Kab. Magelang.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N 2 Mertoyudan
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



### Lampiran 3. Surat izin penelitian dari Gubernur DIY



#### PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 16 Januari 2013

Nomor : 070/422/V/01/2013

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Jawa Tengah  
Cq. Bakesbangpol dan Linmas  
di -  
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY  
Nomor : 26/UN.34.16/PP/2013  
Tanggal : 15 Januari 2013  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : MUHAMMAD DANANG ANGGORO  
NIM / NIP : 09601244181  
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta  
Judul : KETRAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI PESERTA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER BOLAVOLI DI SMP N 2 MERTOYUDAN, KABUPATEN MAGELANG  
Lokasi : SMP N 2 Kec. MARTOYUDAN, Kota/Kab. MAGELANG Prov. JAWA TENGAH  
Waktu : Mulai Tanggal 16 Januari 2013 s/d 16 April 2013

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kasubid Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
3. Yang Bersangkutan

Hendar S. Siswanti, SH  
NIP. 19580427198503 2 003



Lampiran 4. Surat izin penelitian dari Gubernur Jateng



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8454990 Fax. (024) 8414205, 8313122  
Semarang - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 0121 / 2013**

- I. **DASAR** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. **MEMBACA** : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 442 / V / 01 / 2013. Tanggal 16 Januari 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : MUHAMMAD DANANG ANGGORO.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Drs. Sudardiyono, M.Pd.
  6. Judul Penelitian : Ketrampilan Bermain Bolavoli Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP N 2 Mertoyudan, Kabupaten Magelang.
  7. Lokasi : Kabupaten Magelang.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Januari 2013 s.d April 2013.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 18 Januari 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. **ACHMAD ROFAI, MSi**  
Kepala Muda  
NIP. 195912021982031005

Lampiran 5. Surat izin penelitian dari Kantor Kesbangpol Kab. Magelang



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ ( 0293 ) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 19 Januari 2013

Nomor : 070 / 42 / 14 / 2013

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :  
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal  
dan Pelayanan Perijinan Terpadu  
Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.  
Nomor : 070 / 0121 / 2013  
Tanggal : 18 Januari 2013.  
Tentang : Surat Rekomendasi Survey / Riset.
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
  - a. Nama : MUHAMMAD DANANG ANGGORO
  - b. Pekerjaan : Mahasiswa.
  - c. Alamat : Jl. Kolombo No. 1, Yogyakarta.
  - d. Penanggung Jawab : Drs. SUDARDIYONO, M. Pd
  - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
  - f. Waktu : Januari s/d April 2013.
  - g. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :  
" KETRAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI PESERTA KEGIATAN  
EKSTRAKULIKULER BOLAVOLI DI SMPN 2 MERTOYUDAN,  
KABUPATEN MAGELANG "
3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KABUPATEN MAGELANG

Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional



Tembusan,

1. Bp. Bupati Mgelang ( sebagai laporan ).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.

Lampiran 6. Surat izin penelitian dari BPMPT Kab. Magelang



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**

Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249  
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 21 Januari 2013

Kepada :

Nomor : 070 / 19 / 59 / 2013  
Sifat : Amat Segera  
perihal : Izin Penelitian

Yth. MUHAMMAD DANANG ANGGORO  
Meteseh Rt 004 / Rw 005 Ds/ Sidoagung  
Kec. Tempuran Kab. Magelang  
di

TEMPURAN

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Magelang Nomor :  
070/ 42 /14/ 2013 Tanggal 21 Januari 2013 , Perihal Izin Riset/ Penelitian

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan kegiatan  
Riset/ Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : MUHAMMAD DANANG ANGGORO  
Pekerjaan : Mahasiswa, UNY  
Alamat : Meteseh Rt 004 / Rw 005 Ds/ Sidoagung Kec. Tempuran Kab.  
Magelang  
Penanggung Jawab : Drs. SUDARDIYONO, M.Pd  
Pekerjaan : Dosen  
Lokasi : SMPN 2 Mertoyudan Kabupaten Magelang  
Waktu : Januari s.d. April 2013  
Peserta :  
Tujuan : Mengadakan Kegiatan penelitian dengan judul:  
" KETRAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI PESERTA KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMPN 2 MERTOYUDAN,  
KABUPATEN MAGELANG "

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian agar Saudara Mengikuti Ketentuan-  
ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
  2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
  3. Setelah pelaksanaan Penelitian selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
  4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
- Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

An. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
PERIZINAN TERPADU KABUPATEN MAGELANG

Sekretaris  
  
SULISTYO YUWONO, SH.  
Pembina  
NIP. 196807311994031009

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait



Lampiran 7. Surat izin penelitian dari SMP N 2 Mertoyudan



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SMP NEGERI 2 MERTOYUDAN**  
Danurejo, Mertoyudan, Magelang Kode Pos 56172 Telp. ( 0293 ) 326086

Mertoyudan, 25 Januari 2013

Nomor : 400/12/17.21.SMP/2013  
Tentang : Pemberian Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Di-  
Yogyakarta

Menindaklanjuti Surat Saudara nomor : 26/UN.34.16/PP/2013 tanggal 15 Januari 2013,  
tentang Permohonan Ijin Penelitian. guna keperluan menyelesaikan studi bagi Mahasiswa ;

1. Nama : MUHAMMAD DANANG ANGGORO  
NIM : 09601244181  
Program Studi : PJKR  
Alamat : Meteseh Rt 004/Rw 005 Desa Sidoagung Kec.Tempuran Kab.  
Magelang


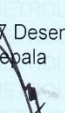
Dengan ini kami memberikan ijin kepadanya untuk melakukan penelitian dalam rangka  
Penyusunan Skripsi dengan judul : “ KETRAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI PESERTA  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMPN 2 MERTOYUDAN  
KABUPATEN MAGELANG “ sesuai jadwal yang telah ditentukan dari Januari sd April  
2013 dengan catatan :

1. Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Mematuhi semua peraturan yang berlaku di SMPN 2 Mertoyudan.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

  
KEPALA SEKOLAH  
MUSTA KIM, S.Pd., M.Pd  
Pendidik Tk.I  
NIP. 197011111994121003

Lampiran 8. Surat Keterangan Kalibrasi

		<p>PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH</p> <p><b>BALAI METROLOGI</b> Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
<p align="center"><b>SERTIFIKAT KALIBRASI</b> CALIBRATION CERTIFICATE</p>			
<p>Nomor : 6083 / MET / SW - 106 / XII / 2012</p>			
		<p>No. Order : 005828</p>	
		<p>Diterima tgl : 4 Desember 2012</p>	
<p><b>ALAT</b> Equipment</p>			
Nama	: Stopwatch	Tipe/Model	:
Kapasitas	: 9 jam	Nomor Seri	:
Daya Baca	: 0,01 detik	Merek/Buatan	: Sport Art
<p><b>PEMILIK</b> Owner</p>			
Nama	: Galih Priyambada		
Alamat	: Tukluk RT 02/rw 02 Semin Gunungkidul		
<p><b>METODE, STANDAR, TELUSURAN</b> Method, Standard, Traceability</p>			
Metode	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument		
Standar	: Casio HS-80TW.IDF		
Telusuran	: Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung		
<p><b>TANGGAL DIKALIBRASI</b> Date of Calibrated</p>			
<p>4 Desember 2012</p>			
<p><b>LOKASI KALIBRASI</b> Location of calibration</p>			
<p>Balai Metrologi Yogyakarta</p>			
<p><b>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI</b> Environment condition of calibration</p>			
<p>Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%</p>			
<p><b>HASIL</b> Result</p>			
<p>Lihat sebaliknya</p>			
		<p align="right">Yogyakarta, 7 Desember 2012 Kepala  Sedyaryono, SE NIP. 1960114 197903 1 006</p>	
<p align="center">Halaman 1 dari 2 Halaman</p>		<p align="center">FBM.22-02.T</p>	
<p align="center">DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>			

**LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI**  
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

**I. DATA KALIBRASI**

*Calibration data*

1. Referensi : -
2. Dikalibrasi oleh : Sukarjono NIP. 19591010.198203.1.023  
*Calibrated by*

**II. HASIL KALIBRASI**

*Result of Calibration*

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"04
00,05'00"00	00,05'00"02
00,10'00"00	00,10'00"04
00,15'00"00	00,15'00"05
00,30'00"00	00,30'00"04
00,59'00"00	00,59'00"04

Kepala Seksi Teknik Kemetrolagian



Gono SE. MM  
NIP.19610807.198202.1.007

## Lampiran 9. Instrument Penelitian

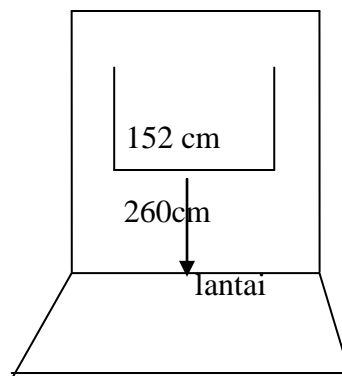
### Instrumen Penelitian

#### *Test Brady Volley Ball* (brady,1945)

Tes ini disusun untuk siswa SMP putra yang sudah dimodifikasi dengan rangkaian tes sebagai berikut:

Memantulkan bola ketembok selama 1 menit dengan *passing* atas maupun bawah, dengan sasaran garis batas 260 cm dan lebar 150 cm satuan pengukurannya banyak melakukan *passing* bawah maupun *passing* atas selama 1 menit.

Alat-alat yang digunakan dalam *braddy volley ball test* antara lain: dua buah bola voli, stopwatch, blangko dan alat tulis, dan perkakasnya tembok sasaran.



Gambar 9. Target sasaran *Brady Volley ball test* dari Ngatman yang dimodifikasi Hartoyo



## Lampiran 9 (lanjutan)

### Cara pelaksanaan

- a. Sesaat setelah nama Testi dipanggil oleh testor. Testi berdiri menghadap sasaran dengan bola voli ditangan.
- b. Setelah aba-aba, testy mulai melempar bola ketembok.
- c. Bola yang memantul dari tembok dipukul atau divoli ke daerah sasaran menggunakan *passing* atas maupun bawah.
- d. Apabila bola lucas, bola dapat dipegang lalu mulai dengan melempar bola ketembok untuk pukulan/divoli sampai waktu habis.

### Penilaian:

- a. Setiap bola yang memantul ketembok, lalu dipukul/divoli syah sesuai dengan peraturan permainan dan bola tersebut masuk kedaerah sasaran serta mengenai garis batas daerah diberi skor 1.
- b. Sekors tes adalah jumlah selama 60 detik.
- c. Tes Brady hanya diberikan satu kali kesempatan.
- d. Bola yang dilempar pertama kali ketembok tidak diberi skors.

## Lampiran 10. Nama Responden

Tabel 6. Nama responden

NO.	NAMA
1.	Aji Saputro
2.	Heru Widodo
3.	Ahmad Dede Ap
4.	Chrisna Bagus P
5.	Listianto Adi
6.	Klemens Dandi Pp
7.	M. Aziz
8.	M. Khakimudin
9.	Nuryanto Adi W
10.	Yosie Andhika H
11.	M. Arifin
12.	Firmanda Danang K
13.	Hendra Taufik P
14.	Freddy
15.	Wahyuning
16.	Bayu
17.	M. Akhsin
18.	M. Asep
19.	Yusuf Yudha S
20.	Rony. Nugroho
21.	Ade
22.	Muhammad Yusril A
23.	Andrian Rizky A.M
24.	Nur Arifin
25.	Wahyu Adi N
26.	Yasin
27.	M. Shodiq
28.	Rizmadani Ayu
29.	Dayinta Silvia
30.	Laela
31.	Ndaru Wulandaru
32.	Ria
33.	Dwi Solikhah
34.	Sonia
35.	Eva Cintya

## Lampiran 11. Data Penelitian

Tabel 7. Data Penelitian

NO.	NAMA	SKOR	KATEGORI
1.	Aji Saputro	16	Sedang
2.	Heru Widodo	23	Baik
3.	Ahmad Dede Ap	18	Sedang
4.	Chrisna Bagus P	12	Kurang
5.	Listianto Adi	14	Sedang
6.	Klemens Dandi Pp	16	Sedang
7.	M. Aziz	18	Sedang
8.	M. Khakimudin	30	Baik Sekali
9.	Nuryanto Adi W	15	Sedang
10.	Yosie Andhika H	21	Baik
11.	M. Arifin	11	Kurang
12.	Firmanda Danang K	19	Sedang
13.	Hendra Taufik P	37	Baik Sekali
14.	Freddy	26	Baik
15.	Wahyuning	17	Sedang
16.	Bayu	16	Sedang
17.	M. Akhsin	15	Sedang
18.	M. Asep	15	Sedang
19.	Yusuf Yudha S	28	Baik Sekali
20.	Rony. Nugroho	22	Baik
21.	Ade	12	Kurang
22.	Muhammad Yusril A	16	Sedang
23.	Andrian Rizky A.M	18	Sedang
24.	Nur Arifin	19	Sedang
25.	Wahyu Adi N	19	Sedang
26.	Yasin	21	Baik
27.	M. Shodiq	23	Baik
28.	Rizmadani Ayu	10	Kurang
29.	Dayinta Silvia	13	Kurang
30.	Laela	14	Sedang
31.	Ndaru Wulandaru	7	Kurang Sekali
32.	Ria	13	Kurang
33.	Dwi Solikhah	10	Kurang
34.	Sonia	9	Kurang
35.	Eva Cintya	7	Kurang Sekali

## Lampiran 12. Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

### Hipotesis:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

$H_a$  : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

### Dasar Pengambilan keputusan:

- : Probabilitas Sig. > 0.05, maka  $H_0$  diterima.

Berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

- : Probabilitas Sig. < 0.05, maka  $H_0$  ditolak.

Berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

### NPar Tests

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Dev	Min	Max	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
Skor Braddy	35	17.1429	6.48139	7.00	37.00	13.0000	16.0000	21.0000

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor Braddy
N		35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	17.1429
	Std. Deviation	6.48139
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.770
Asymp. Sig. (2-tailed)		.594

a. Test distribution is Normal.

#### Penjelasan:

Skor nilai .Sig = 0. 594 > 0.05, maka  $H_0$  diterima. Berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal. Dengan kata lain distribusi skor Braddy berdistribusi normal.

### Lampiran 13. Frekuensi Data Penelitian Total

#### Frequencies

##### Statistics

##### Ketrampilan Bermain Bolavoli Total

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		17.1429
Median		16.0000
Mode		16.00
Std. Deviation		6.48139
Variance		42.008
Range		30.00
Minimum		7.00
Maximum		37.00
Sum		600.00

Tabel 8. Frekuensi Total

<b>Ketrampilan (Total)</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	2	5.7	5.7	5.7
9	1	2.9	2.9	8.6
10	2	5.7	5.7	14.3
11	1	2.9	2.9	17.1
12	2	5.7	5.7	22.9
13	2	5.7	5.7	28.6
14	2	5.7	5.7	34.3
15	3	8.6	8.6	42.9
16	4	11.4	11.4	54.3
17	1	2.9	2.9	57.1
18	3	8.6	8.6	65.7
19	3	8.6	8.6	74.3
21	2	5.7	5.7	80.0
22	1	2.9	2.9	82.9
23	2	5.7	5.7	88.6
26	1	2.9	2.9	91.4
28	1	2.9	2.9	94.3
30	1	2.9	2.9	97.1
37	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

#### Lampiran 14. Pengkategorian Total

##### NORMA KATEGORISASI KETRAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI (TOTAL)

MEAN = 17,1429  
STANDAR DEVIASI = 6.48139

##### NORMA PENILAIAN

Tabel 9. Norma Kategorisasi Total

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 \text{ SD s/d } < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3.	$M - 0,5 \text{ SD s/d } < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD s/d } < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5.	$< M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\geq 26,86$	Baik Sekali
2.	$20,38 \text{ s/d } < 26,86$	Baik
3.	$13,90 \text{ s/d } < 20,38$	Sedang
4.	$7,42 \text{ s/d } < 13,90$	Kurang
5.	$< 7,42$	Kurang Sekali



## Lampiran 15. Frekuensi Kategori Total

Tabel 10. Frekuensi Kategori Total

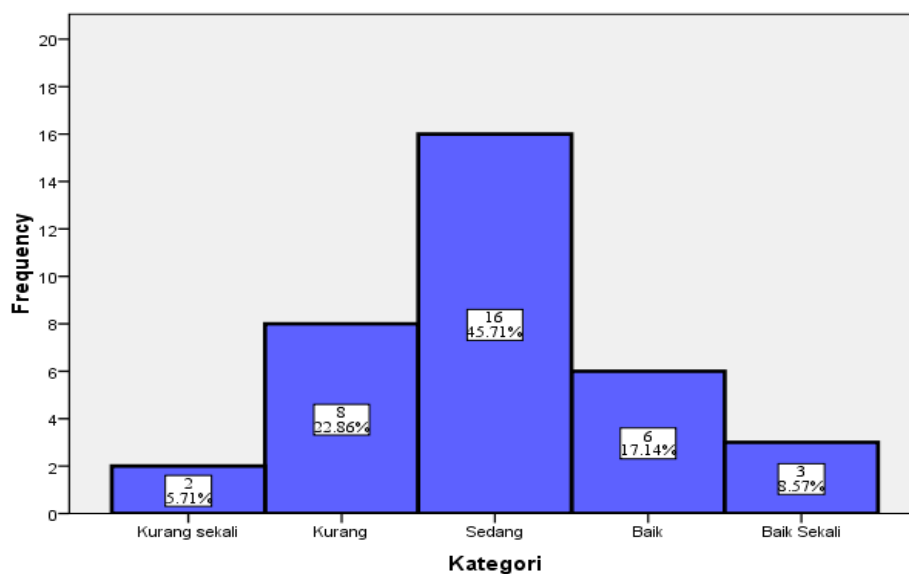
### Statistics

N	Valid	35
	Missing	0

### Ketrampilan Bermain Bolavoli Total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Baik Sekali	3	8.6	8.6	25.7
Baik	6	17.1	17.1	17.1
Sedang	16	45.7	45.7	100.0
Kurang	8	22.9	22.9	48.6
Kurang Sekali	2	5.7	5.7	54.3
Total	35	100.0	100.0	

Gambar 10. Histogram Ketrampilan bolavoli total



Histogram Hasil Penelitian Ketrampilan Bermain Bolavoli (Total)

## Lampiran 16. Frekuensi data penelitian Putra

### Frequencies

#### Statistics

##### Ketrampilan Bermain Bolavoli Putra

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		19.1481
Median		18.0000
Mode		16.00
Std. Deviation		5.88808
Variance		34.670
Range		26.00
Minimum		11.00
Maximum		37.00
Sum		517.00

Tabel 11. Frekuensi Putra

Ketrampilan Putra					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	3.7	3.7	3.7
	12	2	7.4	7.4	11.1
	14	1	3.7	3.7	14.8
	15	3	11.1	11.1	25.9
	16	4	14.8	14.8	40.7
	17	1	3.7	3.7	44.4
	18	3	11.1	11.1	55.6
	19	3	11.1	11.1	66.7
	21	2	7.4	7.4	74.1
	22	1	3.7	3.7	77.8
	23	2	7.4	7.4	85.2
	26	1	3.7	3.7	88.9
	28	1	3.7	3.7	92.6
	30	1	3.7	3.7	96.3
	37	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

## Lampiran 17. Pengkategorian Putra

### NORMA KATEGORISASI KETRAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI (Putra)

MEAN = 19.1481  
STANDAR DEVIASI = 5.88808

### NORMA PENILAIAN

Tabel 12. Norma kategorisasi putra

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 \text{ SD s/d } < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3.	$M - 0,5 \text{ SD s/d } < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD s/d } < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5.	$< M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\geq 27,98$	Baik Sekali
2.	$22,09 \text{ s/d } < 27,98$	Baik
3.	$16,20 \text{ s/d } < 22,09$	Sedang
4.	$10,32 \text{ s/d } < 16,20$	Kurang
5.	$< 10,32$	Kurang Sekali

## Lampiran 18. Frekuensi Kategori Putra

Tabel 13. Frekuensi Kategori Putra

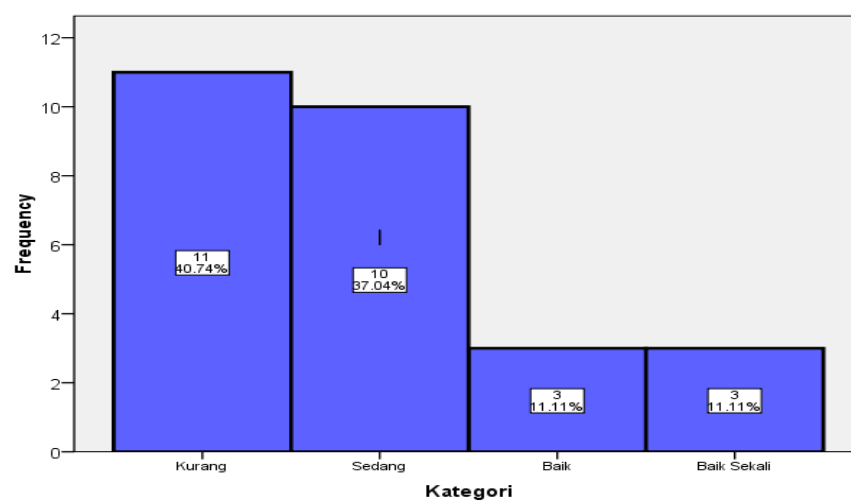
### Statistics

N	Valid	27
	Missing	0

### Ketrampilan Bermain Bolavoli Putra

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Baik Sekali	3	11.1	11.1	22.2
Baik	3	11.1	11.1	11.1
Sedang	10	37.0	37.0	100.0
Kurang	11	40.7	40.7	63.0
Total	27	100.0	100.0	

Gambar 11. Histogram ketrampilan bolavoli putra



Histogram Hasil Penelitian Ketrampilan Bermain Bolavoli (Putra)

## Lampiran 19. Frekuensi Data Penelitian putri

### Frequencies

#### Statistics

Ketrampilan bermain bolavoli putri

N	Valid	8
	Missing	0
Mean		10.3750
Median		10.0000
Mode		7.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.72226
Variance		7.411
Range		7.00
Minimum		7.00
Maximum		14.00
Sum		83.00

Tabel 14. Frekuensi Putri

#### Ketrampilan Putri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	2	25.0	25.0	25.0
	9	1	12.5	12.5	37.5
	10	2	25.0	25.0	62.5
	13	2	25.0	25.0	87.5
	14	1	12.5	12.5	100.0
	Total	8	100.0	100.0	

## Lampiran 20. Pengkategorian Putri

### NORMA KATEGORISASI KETRAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI (Putri)

MEAN = 10.3750  
STANDAR DEVIASI = 2.72226

### NORMA PENILAIAN

Tabel 15. Norma Kategorisasi Putri

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
2.	$M + 0,5 \text{ SD s/d } < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3.	$M - 0,5 \text{ SD s/d } < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD s/d } < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5.	$< M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$\geq 14,46$	Baik Sekali
2.	$11,74 \text{ s/d } < 14,46$	Baik
3.	$9,01 \text{ s/d } < 11,74$	Sedang
4.	$6,29 \text{ s/d } < 9,01$	Kurang
5.	$< 6,29$	Kurang Sekali

## Lampiran 21. Frekuensi Kategori Putri

Tabel 16. Frekuensi Kategori Putri

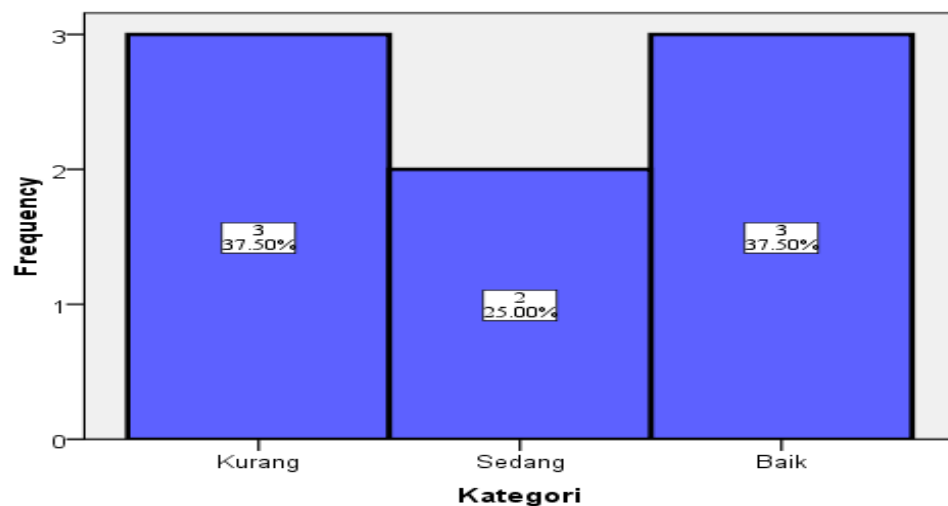
### Statistics

N	Valid	8
	Missing	0

### Ketrampilan Bermain Bolavoli Putri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Baik	3	37.5	37.5	37.5
Sedang	2	25.0	25.0	100.0
Kurang	3	37.5	37.5	75.0
Total	8	100.0	100.0	

Gambar 12. Histogram ketrampilan bolavoli putri



Histogram Hasil Penelitian Ketrampilan Bermain Bolavoli (Putri).



## Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian

Gambar 13. Dokumentasi Penelitian



Gambar Pembuatan Instrumen



Gambar Instrument Penelitian



**Gambar Persiapan dan Pemanasan**



**Gambar Penjelasan Pelaksanaan tes**



**Gambar Penjelasan Pelaksanaan Tes**



**Gambar Pelaksanaan Tes**





**Gambar Pelaksanaan Tes**



**Gambar Pelaksanaan Tes**



**Gambar Pelaksanaan Tes**



**Gambar Penilaian**